

**DAMPAK KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA (Studi Kasus : KUD Makmur
Jaya, Desa Beringin Jaya, Kecamatan Torgamba, Kabupaten
Labuhanbatu Selatan)**

SKRIPSI

Oleh :

**SLAMET PRAYOGA
1404300186
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**DAMPAK KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KUD MAKMUR JAYA DI
DESA BERINGIN JAYA KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

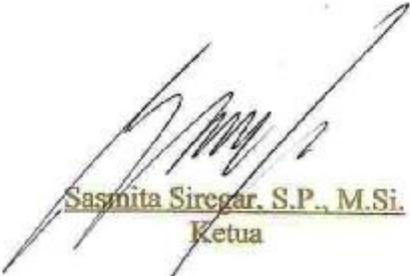
SKRIPSI

Oleh:

**SLAMET PRAYOGA
1404300186
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


**Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua**


**Sumahertama, S.P., M.Si.
Anggota**

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Dr. H. Asriatunni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 04-08-2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Slamet Prayoga

NPM : 1404300186

Judul : DAMPAK KINERJA KOPFRASI UNIT DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KUD MAKMUR JAYA, DESA BERINGIN JAYA, KECAMATAN TORGAMBA, KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul DAMPAK KINERJA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KUD MAKMUR JAYA, DESA BERINGIN JAYA, KECAMATAN TORGAMBA, KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2018

Yang menyatakan


**METERAI
TEMPEL**
TEL
0244FADF094492467
5000
RIBU RUPIAH
Slamet Prayoga

RINGKASAN

SLAMET PRAYOGA (1404300186/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi **“Dampak Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Terhadap Kesejahteraan Anggota”** penelitian ini dilakukan di Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dibimbing oleh **Ibu Sasmita Siregar S.P., M.Si** sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan **Bapak Surnaherman S.P., M.Si** sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan penelitian ini, antara lain: 1. Untuk mengetahui kinerja koperasi unit desa makmur jaya di Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 2. Untuk mengetahui dampak kinerja koperasi unit desa makmur jaya terhadap kesejahteraan anggota dari aspek ekonomi dan aspek sosial di Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2018. Lokasi penelitian dipilih karena sebagai salah satu koperasi terbaik di Kabupaten labuhanbatu Selatan. Responden dalam penelitian ini diperoleh dengan metode simple random sampling. Responden yang digunakan berjumlah 40 orang anggota koperasi. Untuk menjawab tujuan penelitian yaitu (1) Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya ; dan (2) Dampak Kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota dari sudut aspek ekonomi dan aspek sosial

Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya dinyatakan tinggi dapat dilihat dari jawaban setiap variabel. Dari variabel keanggotaan koperasi jawaban responden (62,5%), variabel pelayanan koperasi jawaban responden (67,5%), variabel keuangan koperasi jawaban responden (55%), variabel keorganisasian jawaban responden (85%). Dampak kinerja koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari Aspek Ekonomi anggota koperasi, sebagian besar jawaban responden (87,5%) menyatakan bahwa ekonomi anggota koperasi dalam kategori tinggi dan Aspek Sosial anggota koperasi, sebagian besar jawaban responden (65%) menyatakan bahwa Aspek Sosial anggota koperasi dalam kategori tinggi.

Saran yang dapat diajukan antara lain perlu adanya peningkatan usaha dari pemimpin koperasi agar anggota lebih aktif dalam mengikuti kegiatan koperasi. Karena hubungan antar anggota yang terjalin sudah baik untuk itu perlu dipertahankan agar dapat saling membantu dalam perkembangan koperasi.

Kata Kunci: Kinerja, Koperasi dan Kesejahteraan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Slamet Prayoga, lahir pada tanggal 06 Juni 1996 di Desa Beringin Jaya, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Putra pertama dari Tiga bersaudara anak dari ayahanda H. Jumino dan Ibunda Hj. Suwartina.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. SD Negeri 118270 Torgamba pada tahun 2008
2. SMP Negeri 8 Rokan Hilir pada tahun 2011
3. SMA Swasta Persiapan pada tahun 2014
4. Pada tahun 2014 diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengalaman masa kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB) pada tahun 2014
2. Mengikuti masa Ta'aruf pada tahun 2014
3. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PTPN III Gunung Para pada tahun 2014
4. Pada tahun 2018 melaksanakan penelitian skripsi dengan judul Dampak Kinerja Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam. Adapun judul skripsi ini adalah “ Dampak Kinerja Koperasi Unit Desa Terhadap Kesejahteraan Anggota di KUD Makmur Jaya Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorangan demi kepetingan bersama. Salah satu Koperasi terbaik di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kecamatan Torgamba. Hal yang menarik dari koperasi adalah dapat meningkatkan perekonomian anggota. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota. Hasil penelitian dapat digambarkan secara umum bahwa koperasi unit desa di lokasi penelitian mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Demikian kata pengantar dari penulis, sekiranya banyak kekurangan didalam Skripsi ini penulis memohon maaf serta penulis mengharap kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, September 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulis skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Usulan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak H.Jumino dan Ibu Hj. Suwartina yang selama ini telah memberikan dukungan moril dan materil serta selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tiada duanya kepada penulis agar dapat meraih cita-cita dan mewujudkan impian.
2. Ibu Sasmita Siregar S.P., M.Si sebagai Ketua Komisi Pembimbing Penelitian ini yang telah memberikan arahan kepada penulis agar penelitian ini terlaksana dengan baik.
3. Bapak Surnaherman S.P., M.Si selaku dosen anggota pembimbing Penelitian ini telah memberikan arahan kepada penulis agar ini terlaksana dengan baik.
4. Ibu Desi Novita S.P., M.Si selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan arahan kepada penulis agar penelitian ini terlaksana dengan baik.
5. Ibu Hj. Asriani Munar M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
7. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademisi penulis.

8. Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang memberikan informasi, diskusi, dan segala bantuan yang diberikan.
9. Kepada adik saya Teguh Irawan dan Muhammad Daffa yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam meraih gelar sarjana semoga kita menjadi anak yang berbakti dan dapat membahagiakan kedua orang tua.
10. Kepada keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam meraih gelar sarjana.
11. Teman seperjuangan Agribisnis 3 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
12. Teman seperjuangan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
13. Sahabat-sahabat penulis Putri Handayani Pusanti, Dedek Audry Bimantara, Surya hartono, Faisal Rambe dan Elly fatmawati yang selalu memberikan bantuan dan semangat.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis dengan segala keterbatasan wawasan dan pikiran penulis, sehingga sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan pada tulisan ini. Kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan sehingga dimasa mendatang dapat lebih baik. Semoga apa yang telah dituangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Identitas Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Definisi Koperasi	6
Tujuan, Peran dan fungsi Koperasi	6
Prinsip Koperasi.....	7
Kinerja Koperasi	7
Kesejahteraan Anggota.....	9
Penelitian Terdahulu.....	11
Kerangka Pemikiran	14
METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian.....	17
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	17
Metode Penarikan Sampel	17

Metode Pengumpula Data.....	18
Metode Analisis Data	19
Definisi dan Batasan Operasional	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	22
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
Letak Geografis Wilayah.....	22
Tofografi	22
Keadaan Penduduk.....	23
Tata Guna Lahan.....	26
Sarana dan Prasarana.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
Kondisi Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya	29
Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Berdasarkan Keanggotaan, Pelayanan, Keuangan dan Keorganisasian.....	33
Kesejahteraan anggota Koperasi Unit Desa Makmur Jaya berdasarkan Aspek Ekonomi dan Aspek Sosial	40
KESIMPULAN DAN SARAN	48
Kesimpulan	48
Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	16
2.	Kepengurusan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data jumlah koperasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	4
2.	Data Jumlah Penduduk Desa Beringin Jaya Menurut Umur	23
3.	Data Jumlah Siswa Menurut Pendidikan.....	24
4.	Data Jumlah Penduduk Menurut Profesi.....	24
5.	Data Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	25
6.	Data Keadaan Penduduk Beringin Jaya Menurut Etnis/Suku	25
7.	Data Keadaan Penduduk Menurut Kepercayaan di Desa Beringin Jaya	26
8.	Data Luas Perkebunan Sawit di Desa Beringin Jaya	26
9.	Data Luas Wilayah Menurut Penggunaannya di Desa Beringin Jaya	27
10.	Sarana Dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Beringin Jaya	27
11.	Sarana Dan Prasarana Tempat Pendidikan di Desa Beringin Jaya	28
12.	Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Umur dan Tingkat Pendidikan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	30
13.	Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya.....	33
14.	Dampak Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya terhadap Kesejahteraan anggota.....	41
15.	Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	41
16.	Harga Barang Kebutuhan Pokok di Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	42
17.	Harga Sarana Produksi di Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nama Responden	52
2.	Keanggotaan Koperasi Unit Desa.....	53
3.	Pelayanan Koperasi Unit Desa	54
4.	Keuangan Koperasi Unit Desa.....	55
5.	Keorganisasian Koperasi Unit Desa	56
6.	Variabel Pengukuran Kesejahteraan Anggota (Aspek Ekonomi)	57
7.	Variabel Pengukuran Kesejahteraan Anggota (Aspek Sosial).....	58
8.	Variabel Pengukuran Kinerja Koperasi.....	59

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Oetomo dan SDI. Koperasi menjamur kembali hingga pada tahun 1933 keluar UU yang mirip UU no. 431 sehingga mematikan usaha koperasi untuk yang kedua kalinya. Pada tahun 1942 Jepang menduduki Indonesia. Jepang lalu mendirikan koperasi kumiyai. Awalnya koperasi ini berjalan dengan mulus. Namun fungsinya berubah drastis dan menjadi alat Jepang untuk mengeruk keuntungan, dan menyengsarakan rakyat (Jibon, 2009).

Koperasi merupakan bangunan usaha yang paling sesuai dengan demokratis ekonomi yang diamanatkan dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 dan GBHN. Melalui sarana koperasi, rakyat di pedesaan dapat terhimpun untuk menggalang kekuatan dan kemampuannya serta mengembangkan usahanya dalam satu unit usaha yang lebih kokoh, efektif dan efisien, dengan bentuk ketergantungan ekonomi pedesaan terhadap sektor-sektor perkotaan. Wadah usaha koperasi juga dapat merambah pada sistem keuangan seperti umumnya lembaga-lembaga simpan pinjam lainnya. Koperasi dengan kemampuannya mengelola dan mendistribusikan sumber daya yang ada berperan penting dalam pengembangan usaha-usaha kecil hingga menengah desa. Koperasi sebagai pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian pedesaan memiliki fungsi perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, barang-barang keperluan

sehari-hari, jasa-jasa lainnya, pengelolaan dan pemasaran hasil produksi dan kegiatan perekonomian lainnya (Subyakto dan Bambang, 1993).

Peranan koperasi tidak hanya terpusat ke sektor pertanian saja tetapi juga ke sektor lain seperti perindustrian, perdagangan, angkutan, kelistrikan dan lain-lain. Dalam kaitan ini, koperasi telah mengadakan kerja sama dengan pihak swasta untuk mendorong terciptanya kondisi perekonomian yang lebih sehat. Dengan memperhatikan kedudukan koperasi di atas maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat dalam kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan dan keterbukaan. Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menerapkan dan mengembangkan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan permasyarakatan usaha koperasi dengan jalan memberikan bimbingan, kemudahan dan perundangan kepada koperasi (Anominus, 1992).

Koperasi memang bukanlah perkumpulan modal, kapital atau uang. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mau berusaha dan lemah ekonominya untuk memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup anggota-anggotanya. Modal firma modal utama koperasi adalah orang-orang yang bermental dan bertekad kuat untuk memperbaiki nasib dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Widiyanti dan Sunindha, 1992).

Sebagai urat nadi perekonomiannya, KUD dan Koperasi pada umumnya selalu bertindak untuk melindungi mereka pada produsen yang ekonominya lemah. Jadi KUD dan Koperasi lainnya dalam hal ini memberikan jasa agar produk yang dihasilkan oleh para anggotanya dapat dirasakan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak, yang memuaskan pada produsen tersebut,

seimbang dengan segala jerih payahnya, selanjutnya KUD dan Koperasi umumnya memberikan jasa pula agar para anggotanya dengan mudah mendapatkan barang-barang yang diperlukan dari para produsen yang ekonominya kuat, baik barang-barang untuk keperluan hidup dengan harga yang dapat terjangkau para anggota koperasi yang bersangkutan (Widiyanti dan Anoraga, 1995).

Sagala (2016) mengemukakan bahwa banyak faktor yang menghambat pertumbuhan koperasi di Indonesia karena pengembangan dan pemberdayaan koperasi sulit untuk mewujudkan koperasi yang kuat dan mandiri yang mampu mengembangkan, meningkatkan kerja sama, potensi, serta kemampuan ekonomi anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Akhir-akhir ini koperasi memiliki kinerja yang semakin menurun dan keberadaannya yang kurang aktif di masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat ukur untuk mengukur kinerja sehingga dapat diketahui sejauh mana strategi dan sasaran yang telah ditentukan dapat dicapai.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki badan usaha koperasi. Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara, Koperasi yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2015 per Kecamatannya dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa di Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdapat 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Sungai Kanan terdapat 4 KUD, di Kecamatan Torgamba terdapat 9 KUD, di Kecamatan Kotapinang 5 KUD, di Kecamatan Silangkitang 3 KUD, di Kecamatan Kampung Rakyat terdapat 7 KUD. Berdasarkan data statistik jumlah Koperasi di Kabupaten

Labuhanbatu Selatan jumlah koperasi terbanyak terdapat di Kecamatan Torgamba dengan jumlah 54 unit koperasi dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Silangkitang dengan jumlah koperasi 10 unit.

Tabel 1. Data Jumlah Koperasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Kecamatan	Jenis Koperasi						Jumlah
		KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	LAINNYA	
1	Sungai Kanan	4	1	2	-	-	31	38
2	Torgamba	9	2	3	-	-	40	54
3	Kotapinang	5	1	5	-	-	21	32
4	Silangkitang	3	1	1	-	-	5	10
5	Kampung Rakyat	7	-	6	-	-	18	31

Sumber: Dinas Koperasi dan Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UKM Kab. Labuhanbatu Selatan 2015.

Salah satu koperasi yang aktif terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Kecamatan Torgamba adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Kecamatan Torgamba dimana koperasi ini bergerak di bidang pertanian Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Peran KUD Makmur Jaya sudah seharusnya memberikan peluang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa sehingga memacu pembangunan desa, untuk itu diperlukan upaya-upaya agar petani kelapa sawit dapat menjalankan kegiatan usaha taninya dengan adanya KUD tersebut. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) dan dampaknya terhadap kesejahteraan anggota. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) dan dampaknya terhadap kesejahteraan anggota di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan pertimbangan bahwa Koperasi Unit Desa

(KUD) mengalami perkembangan serta lebih aktif dibandingkan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) yang lainnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja koperasi unit desa (KUD) di daerah penelitian?
2. Bagaimana dampak kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota dari sudut aspek ekonomi dan sosial?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja koperasi unit desa di daerah penelitian.
2. Untuk menganalisis dampak kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota dari sudut aspek ekonomi dan sosial.

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk menyusun kebijakan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja dan kualitas koperasi.
2. Sebagai bahan informasi bagi para pengambil keputusan dalam mengembangkan peran Koperasi Unit Desa, sebagai bahan referensi dan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai bahan untuk menyusun proposal yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian proposal di Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Pegertian Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai Koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan Koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (Subandi, 2013).

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan sesuatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya (Kartasapoetra, 1991).

Tujuan, Peran dan Fungsi Koperasi

Dalam Pasal 3 UU No.25 tahun 1992 dikatakan bahwa “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Selanjutnya dijelaskan dalam Pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 tentang fungsi dan peran Koperasi, yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya.

2. Berperan serta secara aktif dalam upaya menaikkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (UU RI No.25 Tahun 1992).

Keempat fungsi dan peran di atas merupakan turunan dari tujuannya, sehingga berdasarkan gambaran tersebut Koperasi Indonesia mempunyai tugas yang sangat berat. Dihubungkan dengan pendapat para ekonomi Koperasi, tidak ada yang berpendapat bahwa Koperasi harus mempromosikan non anggota.

Prinsip Koperasi

Prinsip koperasi bermula dari peraturan umum pengelola koperasi yang dikembangkan oleh pelopor-pelopor koperasi di Rochdale, yang dikenal dengan “prinsip-prinsip koperasi Rochdale” (Baswir, 1997). Prinsip- prinsip tersebut antara lain:

- a. Pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelan.
- b. Ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggota.
- c. Ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi.
- d. Ketentuan tentang perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya.

Kinerja Koperasi

Aliminsyah dan Padji (2003: 215) mendefenisikan kinerja koperasi

sebagai suatu istilah yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode, sering dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen, dan semacamnya. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja koperasi berdasarkan pendapat Situmorang (2008) yang dibatasi pada aspek keanggotaan, aspek pelayanan, aspek keuangan serta aspek keorganisasian.

a. Keanggotaan

Menurut Lubis (2008), penerimaan anggota dan pendirian koperasi haruslah betul-betul dibentuk oleh rakyat yang bersangkutan dan menyadari betul apa yang diharapkannya dengan pendirian koperasi tersebut, sehingga kepedulian dan rasa memiliki anggotanya tinggi terhadap koperasinya serta pengelolaannya pun akan dilakukan oleh dan untuk para anggotanya. Anggota berkedudukan sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa dari perusahaan koperasi. Anggota berpartisipasi aktif dalam pemupuk modal, pemanfaatana pelayanan, menanggung resiko, dan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Partisipasi anggota dan manajemen koperasi menjadi pilar keberhasilan koperasi. Setiap anggota koperasi memiliki hak suara yang sama, satu anggota satu suara.

b. Pelayanan

Ratminto dan Winarsih (2005: 2) menyatakan bahwa : Pelayanan adalah suatu aktifitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya intraksi antara konsumen dengan karyawan

atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.

c. Keuangan

Menurut Sundjaja dan Berlian (2002:34) menyatakan bahwa: keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Sedangkan menurut Indrio (2002:4) keuangan merupakan suatu fungsi dari suatu perusahaan yang memperhatikan pada aliran uang di dalam perusahaan, dari dalam dan luar ke dalam perusahaan.

d. Keorganisasian

Rivai dan Mulyadi (2009) menyatakan bahwa Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.

Kesejahteraan Anggota

Kesejahteraan anggota adalah suatu sistem yang terorganisasi dari layanan-layanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Tujuan kesejahteraan adalah untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga

lainnya, peningkatan derajat harga diri setinggi mungkin, kebebasan berpikir melakukan kegiatan tanpa gangguan sesuai dengan hak asasi manusia (Effendy, 2007).

Menurut Setiadi (2003:9) mengatakan bahwa pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moril dan sosial. Serta yang penting juga adalah mempertinggi taraf anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.

Dalam penelitian ini pengukuran Kesejahteraan Anggota berdasarkan pendapat Khoerurijal, M (2016) yang dibatasi pada aspek ekonomi, aspek sosial.

Manfaat Sosial dan Ekonomi Koperasi

Manfaat diartikan sebagai nilai yang subjektif dari suatu alternatif yang terbuka bagi seseorang. Manfaat atau value merupakan nilai yang menunjukkan kapasitas potensial dari suatu objek atau aksi untuk memuaskan kebutuhan manusia yang dipandang dari sudut ekonomi dan non ekonomi. Kebutuhan anggota koperasi dapat dilihat dari kebutuhan sosial dan ekonomi. Setiap orang yang menjadi anggota koperasi pasti didasari oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu yang dapat diraih dalam koperasi tersebut. Bagi orang yang secara ekonomi cukup kuat, mungkin kebutuhan sosial yang menjadi motivasi bergabung menjadi anggota. Bagi orang yang lemah kondisi ekonominya, motivasi ekonomi lebih dominan menjadi alasan bergabung kedalam koperasi. Kebutuhan sosial yang diinginkan oleh anggota koperasi dilihat dari seluruh kegiatan dan program yang dilakukan oleh koperasi. Kebutuhan sosial terkait dengan hubungan anggota dengan sesama anggota maupun hubungan anggota dengan pengurus koperasi.

Kebutuhan sosial lainnya dilihat dari pelayanan dan pembinaan pengurus kepada anggota koperasi. Manfaat sosial yang dirasakan oleh anggota menunjukkan terjalinnya hubungan kekeluargaan dan gotong royong dalam KUD. Manfaat sosial lainnya yang diinginkan oleh anggota adalah adanya jaminan pendidikan bagi anggota maupun keluarga dan adanya jaminan kesehatan (Hendar dan Kusnadi, 2002).

Selain manfaat sosial, terdapat manfaat yang bersifat ekonomi merupakan alasan dasar masyarakat bergabung menjadi anggota dalam koperasi. Manfaat ekonomi yang dapat dirasakan anggota koperasi, yaitu pengadaan dan penyediaan barang-barang kebutuhan, harga barang kebutuhan, pendapatan SHU, dan lain-lain. Sementara itu, dalam hal manfaat sosial yang dapat dirasakan anggota koperasi berupa hubungan yang baik sesama anggota dan pengurus serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota. Manfaat ekonomi dan manfaat sosial yang diperoleh anggota koperasi akan menentukan tingkat partisipasinya terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh koperasi. Koperasi yang memberikan tingkat kepuasan dan manfaat yang lebih tinggi kepada seseorang dari pada organisasi lain, berarti koperasi lebih tinggi kemampuannya dalam memuaskan keinginan anggota tersebut. Anggota akan membandingkan manfaat yang diterima dari koperasi dengan organisasi lain yang merupakan saingannya. Manfaat utama yang diharapkan dari keanggotaan koperasi adalah dukungan terhadap kelancaran atau kestabilan usaha dan kebutuhan konsumsi para anggota. Manfaat keanggotaan sering disebut sebagai efek koperasi (*cooperative effect*). Efek koperasi tidak akan terjadi secara otomatis, tetapi harus dihasilkan dan diperjuangkan oleh koperasi (Hendar dan Kusnadi, 2002).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Elisabeth Situmorang (2008) dengan judul “ Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Anggota Di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir ” tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui kinerja koperasi unit desa, Mengetahui dampak kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota dari sudut aspek ekonomi dan aspek sosial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 Responden. Untuk menganalisis kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) dengan variabel pengukuran kinerja koperasi itu dapat dilihat dari aspek keanggotaan, aspek pelayanan, aspek keuangan, aspek keorganisasian.

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian tentang kinerja koperasi unit desa dan dampaknya terhadap kesejahteraan anggota di Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Kinerja KUD Soraha Aeknatolu adalah sangat baik, dimana score penilaian kinerja KUD Soraha Aeknatolu ini adalah 263.450. 2) kinerja koperasi yang baik memberi suatu dampak terdapat kesejahteraan anggota koperasi yang dapat dilihat dari dua aspek yaitu: aspek ekonomi dan sosial. Dimana dari aspek ekonomi terjadinya peningkatan pendapatan anggota, kemudahan dalam memperoleh sumber pembiayaan, kemudahan dalam memperoleh pemenuhan kebutuhan pokok dan sarana produksi, adanya penyerapan tenaga kerja, adanya diversifikasi usaha dari anggota koperasi. Dari aspek sosial anggota mendapat pelayanan yang sama, memperoleh keamanan dari dana yang mereka miliki, menimbulkan kepercayaan dari anggota koperasi, adanya solidaritas yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Khoerurijal (2016) dengan judul “Analisis Kinerja Koperasi Pegawai Biotek LIPI Dengan Pendekatan Penilaian Tangga Perkembangan Di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor” tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kinerja dari Koperasi Pegawai Biotek LIPI dengan menggunakan Penilaian Tangga Perkembangan (PTP) yang meliputi visi, kapasitas, sumberdaya dan jaringan kerja, untuk menganalisis manfaat ekonomi dan manfaat sosial yang diperoleh anggota Koperasi Pegawai Biotek LIPI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 Responden. Untuk menganalisis kinerja Pegawai Biotek LIPI dengan menggunakan Penilaian Tangga Perkembangan (PTP) yang meliputi visi, kapasita, sumberdaya dan jaringan kerja, untuk menganalisis manfaat ekonomi dan manfaat sosial menggunakan variabel pengukuran ekonomi dan sosial itu dilihat dari pendapatan SHU, kepuasan harga barang kebutuhan, kepuasan harga produk kebutuhan, kemudahan mendapatkan barang kebutuhan, kemudahan mendapatkan produk agribisnis, kemudahan dalam melakukan pinjaman, keringanan bunga pinjaman, hubungan pengurus dengan anggota, hubungan kerjasama dengan sesama anggota, dan pelayanan fasilitas.

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Koperasi Pegawai Biotek LIPI dengan Pendekatan Penilaian Tangga Perkembangan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Kinerja Koperasi Pegawai Biotek LIPI adalah sangat baik. Untuk indikator jaringan kerja berada pada zona kuning yang berarti kinerja baik tetapi memerlukan perhatian lebih lanjut dari segi jaringan kerja agar koperasi dapat memperluas jaringan usaha maupun organisasinya. Pada kontribusi unit usaha

agribisnis terhadap pendapatan Koperasi Pegawai Biotek LIPI diperoleh hasil, bahwa unit usaha agribisnis memberikan kontribusi rata-rata sebesar 27 persen terhadap pendapatan Koperasi Pegawai Biotek LIPI selama lima tahun terakhir. Pada skor manfaat ekonomi diperoleh kategori yang tinggi yang terdapat pada lima indikator, sedangkan tiga indikator lainnya diperoleh kategori sedang. Skor keseluruhan manfaat sosial diperoleh kategori yang tinggi yang terdapat pada tiga indikator. Pada pengukuran skor tingkat partisipasi diperoleh kategori yang tinggi yang terdapat pada empat indikator, sedangkan tiga indikator lainnya berkategori sedang.

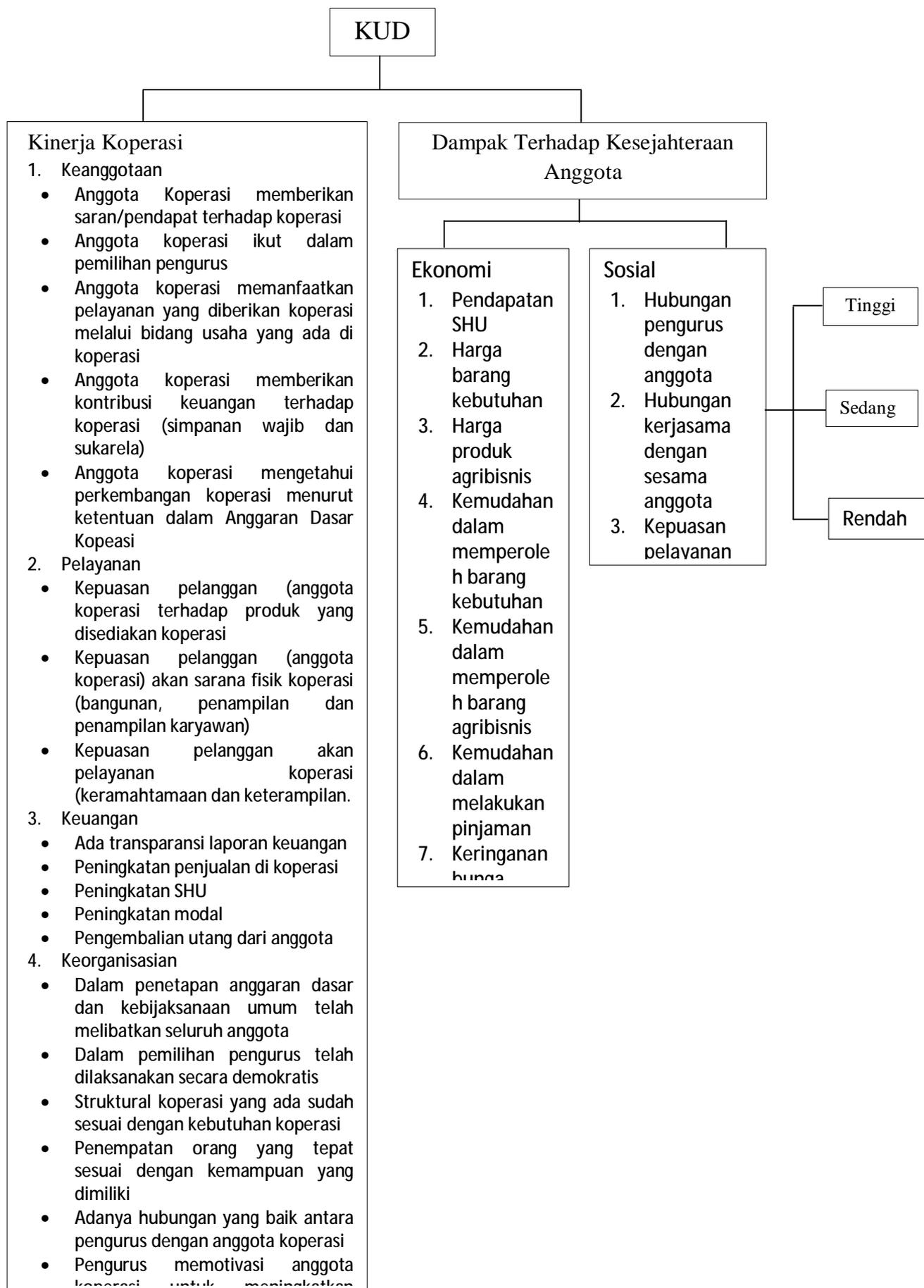
Kerangka Pemikiran

Koperasi Unit Desa adalah sebuah organisasi di mana didalamnya terdapat anggota yang pada umumnya adalah petani, di mana mereka mempunyai tujuan yang sama.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial harus mampu menjalankan kegiatannya secara seimbang, supaya dari setiap usaha yang dijalankan dapat menghasilkan laba yang dapat meningkatkan perekonomian anggota koperasi tersebut. Koperasi unit desa ini bergerak dalam beberapa unit usaha, yaitu: toko, agrobisnis dan simpan pinjam. Anggota koperasi akan memanfaatkan setiap unit usaha yang ada dan itu akan mendatangkan pendapatan bagi koperasi. Dari pendapatan tersebut akan diperoleh laba berupa sisa hasil usaha yang mana akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan ketentuan yang ada sisanya sebagai sumber modal koperasi.

Hasil laba yang diperoleh merupakan salah satu ukuran dari kinerja koperasi. Kinerja itu merupakan suatu hasil yang dicapai dalam mencapai tujuan

yang diharapkan. Dengan kinerja koperasi yang baik maka pendapatan koperasi akan bertambah dan SHU yang akan dibagikan kepada anggota tersebut semakin besar dan modal koperasi pun semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan unit usaha yang ada sehingga melalui peningkatan tersebut diharapkan tercapainya kesejahteraan dari anggota koperasi. Adapun gambar skema kerangka pemikirannya dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus Case Study yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi Penelitian dilakukan secara purposive, purposive adalah suatu pengambilan sampel yang dilakukan dengan catatan bahwa sampel itu representatif atau dapat mewakili populasi, yaitu di Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan mempertimbangkan bahwa koperasi ini berada di Desa Beringin Jaya yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit dan dengan pertimbangan lain bahwa KUD Makmur Jaya ini merupakan koperasi terbaik di tingkat Kecamatan Torgamba dan telah menjadi koperasi percontohan di Kecamatan Torgamba.

Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek yang karakteristiknya akan diduga sebagai objek yang dibutuhkan penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Metode Simple Random Sampling. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah anggota KUD Makmur Jaya yang di Desa Beringin Jaya dengan jumlah sampel 40 orang dari populasi sebanyak 400 orang.

Metode ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2011) yang mengemukakan bahwa jika jumlah subjek penelitian terhitung besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan para responden melalui daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi yang ada kaitannya dengan penelitian.

Adapun cara yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan pengisian kuisioner. Wawancara dilakukan terhadap responden serta narasumber. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang hal-hal yang di temukan jawaban nantinya, yaitu menggunakan teknik wawancara dengan mengadakan komunikasi langsung kepada responden dan narasumber.

Data hasil wawancara selanjutnya diberikan skor sesuai dengan jawaban yang telah dipilih oleh tiap responden penelitian dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Setiap skor jawaban A diberikan nilai 3
2. Setiap skor jawaban B diberikan nilai 2
3. Setiap skor jawaban C diberikan nilai 1

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dari identifikasi masalah 1 dianalisis secara deskriptif, hal ini sesuai dengan pendapat Situmorang (2008) yang menyatakan bahwa pada hakekatnya dapat dilakukan berdasarkan kajian berbagai aspek dan jika diperlukan dapat dilakukan modifikasi sesuai dengan karakter organisasi dimana variabel pengukuran kinerja koperasi itu dapat dilihat dari aspek keorganisasian, aspek keanggotaan, aspek keuangan serta aspek pemasaran/pelayanan bahwa dengan memberikan pertanyaan kepada anggota koperasi yang menjadi responden mengenai kinerja dari KUD kemudian jawaban dari responden tersebut diskoringkan berdasarkan pemberian skor atas kinerja KUD tersebut. Variabel pengukuran kinerja dapat dilihat pada lampiran 8.

Sedangkan untuk analisis dampak kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota dari sudut aspek ekonomi dan sosial, menurut pendapat Khoerurijal (2016) dapat dilihat dengan menggunakan variabel pengukuran aspek ekonomi dan aspek sosial. Variabel pengukuran dampak kinerja koperasi terhadap kesejahteraan anggota dapat dilihat pada lampiran 9.

Defenisi dan Batasan Operasional

1. KUD adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan bersama.
2. Kinerja adalah Hasil kerja yang dicapai.
3. Sampel penelitian adalah anggota Koperasi Unit Desa Makmur Jaya yang berdomisili di Desa Beringin Jaya
4. Kesejahteraan anggota adalah suatu keadaan dimana tersedianya kebutuhan anggota baik kebutuhan pokok maupun sarana produksi (pupuk, pestisida, dan alat pertanian) sehingga tingkat pendapatan dari anggota tersebut semakin meningkat.
5. Dalam pengukuran kinerja Koperasi sesuai dengan pendapat Situmorang (2008) yang menyatakan bahwa pada hakekatnya dapat dilakukan berdasarkan kajian berbagai aspek dan jika diperlukan dapat dilakukan modifikasi sesuai dengan karakter organisasi dimana variabel pengukuran kinerja koperasi itu dapat dilihat dari aspek keorganisasian, aspek keanggotaan, aspek keuangan serta aspek pemasaran/pelayanan.
6. Dalam pengukuran Kesejahteraan Anggota dilihat dari sudut aspek ekonomi dan sosial dengan menggunakan variabel pengukuran. Apek ekonomi, yaitu: pendapatan SHU, harga barang kebutuhan, harga produk agribisnis, kemudahan dalam memperoleh barang kebutuhan, kemudahan dalam memperoleh barang agribisnis, kemudahan dalam melakukan pinjaman dan keringanan bunga pinjaman. Sedangkan aspek sosial, yaitu: hubungan pengurus dengan anggota, hubungan kerjasama dengan sesama anggota, kepuasan pelayanan.

7. Dalam penelitian Data hasil wawancara diberikan skor sesuai dengan jawaban yang telah dipilih oleh tiap responden penelitian dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 4. Setiap skor jawaban A diberikan nilai 3
 5. Setiap skor jawaban B diberikan nilai 2
 6. Setiap skor jawaban C diberikan nilai 1

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Dampak Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) terhadap Kesejahteraan Anggota Bersama ini dilaksanakan di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 februari 2018 sampai dengan 10 Maret 2018.

Letak Geografis Wilayah

Desa Beringin Jaya terletak di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 6 Dusun. Luas wilayah Desa Beringin Jaya, yaitu 11800 Ha. Desa Beringin Jaya berjarak 500 Km dari Ibu Kota Provinsi, 65 Km dari Ibu Kota Kabupaten dan 25 Km dari Ibu Kota Kecamatan. Secara Geografis Desa Beringin Jaya Berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatas dengan Desa Bukit Damar
- Sebelah Timur berbatas dengan Desa Bagan Sapta Permai
- Sebelah Barat berbatas dengan Desa Torgamba
- Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Aek Batu.

Tofografi

Jenis Tanah di Desa Beringin Jaya adalah Berpasir, berbatu dan liat merah dengan kategori wilayah daratan. Iklim Desa Beringin Jaya, yaitu Curah hujan 2000 - 3000 Mm pertahun, jumlah bulan hujan 3 bulan kelembaban 95% suhu rata-rata harian 27 - 30°C dengan ketinggian tempat 22 dari permukaan laut.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Beringin Jaya, Jumlah Penduduk Desa Beringin Jaya pada tahun 2017 sebanyak 4.475 jiwa dengan perincian laki-laki berjumlah 2.383 jiwa dan perempuan berjumlah 2.362 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.105 KK.

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	4.745
2	Laki-Laki	2.383
3	Perempuan	2.362
4	Jumlah Kepala Keluarga	1.105

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Jumlah Penduduk menurut umur dapat dilihat pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa umur Balita berjumlah 509 jiwa, jumlah umur yang masih Anak-anak, yaitu 988 jiwa, jumlah umur Dewasa atau remaja 2.563 jiwa dan untuk umur lansia berjumlah 520 jiwa.

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Desa Beringin Jaya Menurut Umur

No	Umur	Jumlah
1	Balita	509
2	Anak-Anak	988
3	Dewasa atau Remaja	2.563
4	Lansia	520

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Sedangkan jumlah Siswa menurut Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan tabel dapat di jelaskan bahwa jumlah Siswa menurut pendidikan SD berjumlah 1.106 Siswa, pendidikan SMP / Tsanawiyah berjumlah 624 Siswa, pendidikan SMA / Aliyah berjumlah 536 Siswa dan untuk pendidikan Mahasiswa berjumlah 50 Siswa. Dilihat dari jumlah pendidikan mahasiswa di Desa Beringin Jaya masih sedikit, dikarenakan tidak adanya Universitas di daerah tersebut.

Apalagi ingin melanjutkan pendidikan Sarjana mereka harus menempuh jarak ± 65 Km. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di tingkat Sarjana.

Tabel 3. Data Jumlah Siswa Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	1.106
2	SMP / Tsanawiyah	624
3	SMA / Aliyah	536
4	Mahasiswa	50

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Jumlah penduduk menurut Profesi dapat dilihat pada Tabel 4 yang menunjukkan bahwa profesi yang terbesar di Desa Beringin Jaya yaitu Karyawan perusahaan pemerintah dengan jumlah 629 orang. Sedangkan profesi yang terkecil di Desa Beringin Jaya yaitu Bidan swasta 1 orang. Untuk profesi PNS 46 orang, profesi POLRI berjumlah 8 orang, profesi pengusaha/pedagang 27 orang, profesi petani 267 orang, profesi peternak 9 orang, profesi dokter/kesehatan 10 orang, profesi tukang 10 orang, Belum bekerja berjumlah 47 orang.

Tabel 4. Data Jumlah Penduduk Menurut Profesi

No	Profesi	Jumlah
1	PNS	46
2	TNI / POLRI	8
3	Dokter / Kesehatan	10
4	Buruh / Swasta	629
5	Pengusaha / Pedagang	27
6	Petani	267
7	Peternak	9
8	Tukang	10
9	Belum Bekerja	47

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Jumlah penduduk menurut pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Penduduk Desa Beringin Jaya didominasi dengan pendidikan tamatan SMA dengan jumlah 1.231 orang, sedangkan jumlah yang tidak tamat SD berjumlah 469 orang. Untuk pendidikan tamatan SMP berjumlah 1177 orang, tamatan Diplomat berjumlah 12 orang,

tamatan Sarjana berjumlah 63 orang dan yang masih belum sekolah berjumlah 238 orang.

Tabel 5. Data Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	469
2	Tamat SD	1126
3	Tamat SMP	1177
4	Tamat SMA	1231
5	Tamat Diplomat	12
6	Tamat Sarjana	62
7	Belum Sekolah	238

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Keadaan Penduduk Beringin Jaya menurut Etnis / Suku dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa suku yang paling banyak di Desa Beringin Jaya yaitu Suku Jawa yang berjumlah Laki-laki sebanyak 1.597 jiwa dan perempuan sebanyak 1.515 jiwa, total suku Jawa di Desa Beringin Jaya yaitu 3.112 jiwa. Jumlah Suku yang paling sedikit yaitu Suku Sunda dengan jumlah 2 jiwa. Untuk Suku Batak berjumlah 1.430 jiwa, Suku Aceh berjumlah 3 jiwa, Suku Melayu berjumlah 6 jiwa, Suku Banjar berjumlah 12 jiwa, Suku Minang berjumlah 14 jiwa dan Suku Makasar berjumlah 5 jiwa.

Tabel 6. Data Keadaan Penduduk Desa Beringin Jaya Menurut Etnis / Suku

No	Suku	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Aceh	2	1	3
2	Batak	684	746	1.430
3	Nias	86	81	167
4	Melayu	2	4	6
5	Minang	8	6	14
6	Sunda	-	2	2
7	Jawa	1.597	1.515	3.112
8	Banjar	5	7	12
9	Makasar	3	2	5

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Keadaan Penduduk menurut kepercayaan di Desa Beringin Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Data Keadaan Penduduk Menurut Kepercayaan di Desa Beringin Jaya

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3.482 Jiwa
2	Kristen	1.217 Jiwa
3	Katholik	46 Jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa Agama yang paling banyak di anut oleh masyarakat yang ada di Desa Beringin Jaya adalah Agama Islam yaitu dengan Jumlah 3.482 jiwa, sedangkan Agama yang paling sedikit di anut oleh masyarakat adalah Agama Katholik dengan jumlah 46 jiwa, Untuk masyarakat yang menganut Agama Kristen berjumlah 1.217 jiwa.

Tata Guna Lahan

Luas lahan perkebunan Kelapa Sawit di Desa Beringin Jaya dapat dilihat pada Tabel 8. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit dengan status kepemilikan perkebunan Negara seluas 8.298 Ha sedangkan luas lahan perkebunan kelapa sawit dengan status perkebunan rakyat seluas 11.412 Ha. Berdasarkan data tersebut luas lahan kelapa sawit dengan status kepemilikan perseorangan lebih dominan dibandingkan dengan luas lahan perkebunan dengan status perkebunan Negara. Sehingga jumlah luas lahan perkebunan di Desa Beringin Jaya yaitu 9.710 Ha.

Tabel 8. Data Luas Lahan Perkebunan di Desa Beringin Jaya

No	Kelapa Sawit	Luas
1	Perkebunan Rakyat	11.412 Ha
2	Perkebunan Negara	8.298 Ha
Total		19.70 Ha

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin jaya 2018

Pada Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa luas wilayah menurut penggunaannya di Desa Beringin Jaya berdasarkan penggunaan wilayah sebagai pemukiman seluas 2.041 Ha. Untuk penggunaan wilayah persawahan tidak ada,

penggunaan wilayah sebagai perkebunan seluas 9.710 Ha, luas penggunaan wilayah sebagai kuburan seluas 3 Ha. Luas penggunaan wilayah perkarangan seluas 35 Ha sedangkan luas penggunaan wilayah perkantoran seluas 1 Ha dan luas penggunaan wilayah sebagai prasarana umum lainnya yaitu seluas 10 Ha dengan total seluruh luas wilayah menurut penggunaannya di Desa Beringin Jaya yaitu seluas 11.800 Ha.

Tabel 9. Data Luas Wilayah Menurut Penggunaannya di Desa Beringin Jaya

No	Penggunaan Wilayah	Luas
1	Luas Pemukiman	2.041 Ha
2	Luas Persawahan	-
3	Luas Perkebunan	9.710 Ha
4	Luas Kuburan	3 Ha
5	Luas Perkarangan	35 Ha
6	Luas Perkantoran	1 Ha
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	10 Ha
Total Luas Wilayah		11.800 Ha

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana tempat Ibadah di Desa Beringin Jaya dapat dilihat pada Tabel 10. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 13 unit Masjid, 1 unit Musholla, 5 unit Gereja sedangkan tempat ibadah Vihara dan Pure tidak ada di Desa Beringin Jaya.

Tabel 10. Data Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Beringin Jaya

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	13 Unit
2	Musholla	1 Unit
3	Gereja	5 Unit
4	Vihara	-
5	Pure	-

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

Untuk Sarana dan Prasarana tempat Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 11. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 TK, untuk tempat pendidikan TPA terdapat 3 unit, untuk tempat pendidikan SD terdapat 7

unit, untuk tempat Pendidikan SMP terdapat 1 unit, untuk tempat pendidikan SMA tidak terdapat di Desa tersebut. Bagi pelajar yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang SMA harus menempuh ke Desa lain.

Tabel 11. Data Sarana dan Prasarana Tempat Pendidikan di Desa Beringin Jaya

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	2 Unit
2	TPA	13 Unit
3	SD	7 Unit
4	SMP	1 Unit
5	SMA	-

Sumber : Kantor Kepala Desa Beringin Jaya 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Koperasi Unit Desa di Kecamatan Torgamba dibentuk berdasarkan kesepakatan antara anggota. Pembentukan KUD bermula dari musyawarah dan mufakat antara warga desa peserta PIR LOKAL – I Bagan Batu, Kepala Desa, pim pro – PTP IV Kebun Bagan Batu dan instansi terkait serta tokoh masyarakat, petunjuk teknik dari Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 16 Januari 1988. KUD ini sebelumnya hanya Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) kemudian mengubah menjadi KUD dan mempunyai badan hukum pada tahun 1990 di Dinas Koperasi. KUD Makmur Jaya merupakan Koperasi yang terdapat di Kecamatan Torgamba yang terletak di Desa Beringin Jaya, tujuan KUD makmur jaya untuk mensejahterakan anggota dengan berbagai kegiatan seperti pemasaran produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari anggota, perkreditan seperti usaha simpan pinjam dan distribusi seperti penyediaan bahan makan dan sembilan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat umum yang ada disekitarnya dan penyediaan sarana produksi seperti pupuk dan pestisida. Koperasi Unit Desa memiliki Luas lahan 1.538 Ha dengan jenis usaha tani Kelapa Sawit.

Umur dan Tingkat Pendidikan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Identitas responden merupakan kondisi atau keadaan personal responden. Keadaan responden dalam penelitian ini meliputi umur dan tingkat pendidikan. Secara rinci identitas responden berdasarkan kelompok umur dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Identitas responden berdasarkan kelompok umur dan tingkat pendidikan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Uraian	Jumlah Orang	Persentase 100%
Umur		
a. < 30 Tahun	4	10
b. 40-50 Tahun	21	52,5
c. > 50 Tahun	15	37,5
Tingkat Pendidikan Formal		
a. SD	14	35
b. SMP	8	20
c. SMA	16	40
d. Sarjana	2	5

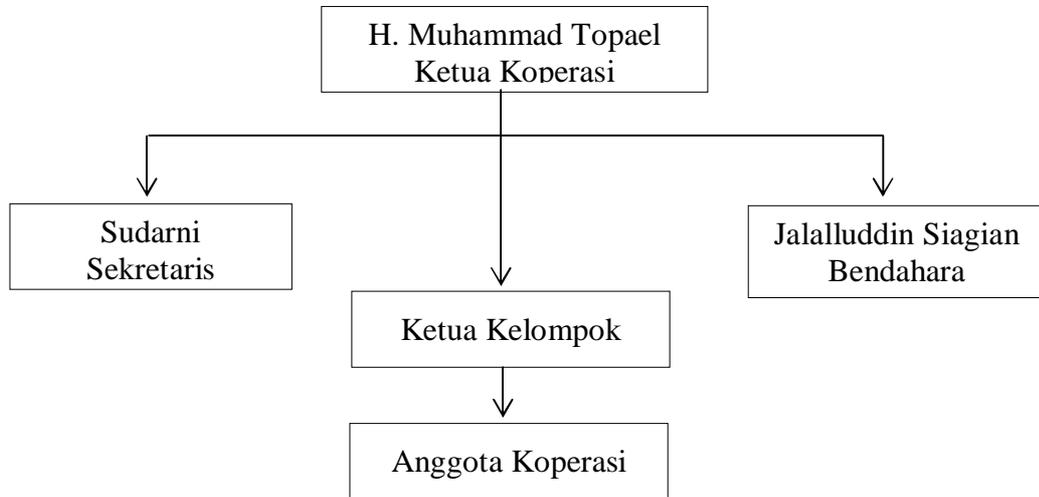
Sumber : Analisis data primer 2018

Tabel 12 menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang berumur < 30 tahun dengan persentase 10, kemudian terdapat 21 responden berumur antara 30 – 50 tahun dengan persentase 52,5, dan 15 responden berumur > 50 tahun dengan persentase 37,5. Hal ini menunjukkan mayoritas responden termasuk ke dalam usia produktif.

Pendidikan formal dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh responden di bangku sekolah. Secara terperinci tingkat pendidikan responden terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), dan pendidikan yang lebih tinggi seperti Akademi dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui pula untuk tingkat pendidikan formal sebanyak 35 persen responden berpendidikan SD dan jumlah responden 14 orang, untuk tingkat SLTP menunjukkan 20 persen dengan jumlah responden 8 orang, untuk tingkat SLTA menunjukkan 40 persen dengan jumlah responden 16 orang dan 5 persen responden berpendidikan Sarjana dengan jumlah 2 orang. Berdasarkan tabel 12 tingkat pendidikan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian sadar akan pentingnya pendidikan.

Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Gambar 2. Kepengurusan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya



Sumber : Data Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa ketua koperasi unit desa Makmur Jaya yaitu Bapak H. Muhammad Tofael, kemudian sekretaris Bapak Sudarni dan bendahara Bapak Jalalluddin Siagian. Pergantian kepengurusan dalam koperasi unit desa Makmur Jaya ini dilakukan selama 3 tahun sekali berdasarkan kesepakatan seluruh anggota koperasi unit desa.

Dalam setiap Koperasi Unit Desa (KUD) harus terdapat struktur organisasi. Struktur organisasi tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Setiap struktur organisasi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing di dalamnya. Adapun tugas dari seorang ketua adalah mengkoordinir pengurus dan anggota, memimpin jalannya rapat atau pertemuan-pertemuan, memimpin dalam setiap pengambilan keputusan, serta bertanggung jawab atas jalannya semua kegiatan KUD. Tugas sekretaris adalah mencatat hal-hal yang dapat memajukan maupun menghambat KUD, membuat laporan

kegiatan koperasi, mengurus surat-surat yang masuk dan keluar. Tugas bendahara adalah mengurus uang yang masuk ke koperasi maupun yang keluar dari koperasi. Sedangkan tugas untuk anggota Koperasi Unit Desa (KUD) mereka harus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam KUD seperti pertemuan kelompok dan lain-lain. Apabila masing-masing peran dapat terlaksana dengan baik maka akan berdampak baik terhadap suatu koperasi tersebut. Kepengurusan KUD dipilih dari anggota oleh anggota koperasi itu sendiri berdasarkan kesepakatan bersama dan tidak memihak satu sama lain.

Kegiatan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Selama terbentuknya Koperasi Unit Desa Makmur Jaya program atau kegiatan yang diusahakan yaitu :

1. Pemasaran produksi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari anggota pada setiap hari panen setelah ditimbang oleh ketua kelompok dari masing-masing Tempat Pengumpul Hasil (TPH) kemudian dipasarkan melalui pasar bebas untuk mencari harga yang tertinggi guna meningkatkan pendapatan anggota.
2. Perkreditan seperti usaha simpan pinjam dengan jasa pinjaman 2 persen perbulannya dihitung dari sisa pinjaman. Penyaluran pinjaman berdasarkan jumlah permohonan anggota kemudian disesuaikan dengan keadaan keuangan yang tersedia dan sisa pinjaman dan bagi pinjaman Uang Simpan Pinjam (USP) diwajibkan menyimpan Simpanan Wajib Usaha (SWU) dan ditambah jasa yang kegunaannya untuk menambah permodalan KUD Makmur Jaya (MAYA).

3. Distribusi seperti penyediaan sembilan bahan makan dan sembilan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat umum yang ada disekitarnya dan penyediaan sarana produksi seperti pupuk dan pestisida.

Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Berdasarkan Keanggotaan, Pelayanan, Keuangan, Dan Keorganisasian

A. Keanggotaan

Keanggotaan dalam Koperasi diukur dari anggota koperasi memberikan saran atau pendapat terhadap koperasi, anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus, anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi, anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi, dan anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar koperasi.

Tabel 13. Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden KUD MAYA	Persentase (%)
Keanggotaan	Tinggi	13,7 – 15	25	62,5
	Sedang	12,7 – 13,6	5	12,5
	Rendah	11 – 12,6	10	25
	Jumlah		40	100
Pelayanan	Tinggi	8 – 9	27	67,5
	Sedang	7 – 7,9	10	25
	Rendah	6 – 6,9	3	7,5
	Jumlah		40	100
Keuangan	Tinggi	13 – 15	22	55
	Sedang	11 – 12,9	12	30
	Rendah	9 – 10,9	6	15
	Jumlah		40	100
Keorganisasian	Tinggi	16,7 – 21	34	85
	Sedang	12,3 – 16,6	3	7,5
	Rendah	8 – 12,2	3	7,5
	Jumlah		40	100

Sumber : Analisis data primer 2018

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa Keanggotaan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten labuhanbatu Selatan termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 25 orang atau 62,5 persen. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian semua anggota memberikan saran atau pendapat terhadap koperasi. saran atau pendapat yang diberikan anggota kepada kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya seperti pemilihan pengurus koperasi yang sesuai dengan aturan-aturan yang disepakati bersama dan saran tentang harga produk Tandan Buah Segar (TBS) belum transparan misalnya anggota hanya mengetahui harga di Koperasi saja sedangkan harga di pabrik tidak mengetahui. Kemudian semua anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus, pemilihan pengurus KUD Makmur Jaya berupa dalam pemilihan ketua, sekretaris, bendahara dan badan pengawas koperasi berdasarkan jangka waktu 3 tahun sekali yang sesuai dengan aturan koperasi. Pemilihan pengurus koperasi dipilih oleh anggota koperasi, pemilihannya biasanya dilakukan dengan cara voting, yaitu suara terbanyak dia yang menjadi pengurus begitu juga badan pengawas.

Pemanfaatan pelayanan yang diberikan koperasi melalui badan usaha yang ada di koperasi, semua anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi seperti pemanfaatan pelayanan Warung Serba Ada (WASERDA) yang menyediakan sembako untuk anggota koperasi, Uang Simpan Pinjam (USP) dan sarana produksi seperti pupuk dan obat-obatan. Kemudian semua anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi seperti simpanan pokok sebesar 5 ribu. Untuk pengetahuan anggota koperasi dalam perkembangan koperasi menurut ketentuan

dalam anggaran dasar koperasi, semua anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar koperasi seperti perkembangan pendapatan Sisa hasil Usaha (SHU) koperasi yang setiap tahunnya dilakukan Rapat Akhir Tahun (RAT), rapat ini yang dihadiri oleh seluruh pengurus dan anggota dan di bahas tentang Sisa hasil Usaha (SHU) koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian anggota koperasi memberikan saran atau pendapat terhadap koperasi karena masih terdapat anggota yang tidak ikut ambil bagian dalam memberikan saran atau pendapat. Kemudian untuk sebagian anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus karena adanya anggota yang tidak mau berpartisipasi dalam pemilihan pengurus. Selanjutnya untuk sebagian anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha di koperasi karena masih ada anggota yang memanfaatkan pelayanan diluar koperasi. Kemudian untuk sebagian anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi seperti simpan pinjam, sukarela dan simpanan pokok karena ada sebagian anggota yang tidak mau memberikan kontribusi secara sukarela. Kemudian untuk sebagian anggota yang mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar koperasi karena masih ada anggota yang bersikap tidak peduli terhadap majunya koperasi dan pada saat diadakan Rapat Akhir Tahun yang membahas tentang seluruh kegiatan koperasi masih ada sebagian anggota yang tidak hadir.

B. Pelayanan

Pelayanan dalam koperasi diukur dari kepuasan anggota terhadap produk yang disediakan, kepuasan anggota akan fisik koperasi dan kepuasan anggota akan pelayanan koperasi (kerahmatamaan dan keterampilan). Berdasarkan Tabel

13 dapat diketahui bahwa pelayanan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 27 orang atau 67,5 persen.

Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian anggota puas terhadap produk yang disediakan koperasi, semua anggota puas karena tersedianya Warung Serba Ada (WASERDA) dan sarana produksi yang menyediakan kebutuhan anggota seperti sembilan bahan pokok, pupuk dan pestisida. Kemudian untuk kepuasan akan sarana fisik koperasi, semua anggota puas akan fisik koperasi misalnya bangunan dan penampilan karyawan karena bangunan Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya bagus dan penampilan karyawannya rapi. Selanjutnya untuk kepuasan akan pelayanan koperasi, semua anggota puas akan pelayanan koperasi misalnya keramahatan dan keterampilan karyawan karena pengurus dan karyawan Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur jaya bersikap ramah tama terhadap anggota dan terampil bekerja dalam bidangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian kepuasan anggota terhadap produk yang disediakan koperasi, sebagian anggota yang merasa kurang puas terhadap produk yang disediakan koperasi karena hanya sebagian produk yang disediakan koperasi untuk anggota. Kemudian untuk kepuasan akan sarana fisik koperasi, ada sebagian anggota yang merasa kurang puas terhadap fisik koperasi seperti bangunan dan penampilan karyawan, karena masih ada penampilan karyawan yang kurang rapi. Selanjutnya untuk kepuasan akan pelayanan koperasi seperti keramahatan dan keterampilan, karena masih ada pengurus dan karyawan yang tidak ramah dalam memberikan pelayanan terhadap anggota dan kurang terampil dalam bekerja.

C. Keuangan

Keuangan dalam koperasi diukur dari transparansi laporan keuangan, peningkatan penjualan di koperasi, peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), peningkatan modal dan pengembalian utang dari anggota. Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa keuangan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 22 orang atau 55 persen.

Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian dalam transparansi laporan keuangan, adanya transparansi laporan keuangan karena setiap akhir tahun Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya melakukan Rapat Akhir Tahun (RAT), dalam rapat ini membahas tentang seluruh kegiatan koperasi termasuk transparansi laporan keuangan. Kemudian untuk peningkatan penjualan di koperasi, adanya peningkatan penjualan di koperasi karena dalam kegiatan penjualan di Warung Serba Ada (WASERDA) dan Sarana Produksi barang selalu habis terjual. Selanjutnya dalam peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), terjadi peningkatan karena dalam seluruh kegiatan koperasi dari tahun sebelumnya terjadi peningkatan. Kemudian untuk peningkatan modal mengalami peningkatan karena jika Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat dari tahun sebelumnya maka modal Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya ikut meningkat. Dan untuk pengembalian utang dari anggota, lancar karena anggota koperasi tepat waktu dalam membayar utang di koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang kurang dalam transparansi laporan keuangan, kurangnya transparansi laporan keuangan karena data laporan keuangan kurang jelas. Kemudian untuk peningkatan penjualan di koperasi

kurang meningkat karena kurang tersedianya barang yang dibutuhkan anggota sehingga anggota membeli barang yang dibutuhkan di luar koperasi. Selanjutnya untuk peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU), kurang meningkat karena penjualan koperasi kurang lancar dan hanya itu saja kegiatannya. Kemudian untuk peningkatan modal, kurang meningkat karena penjualan produk di koperasi kurang berkembang. Dan untuk pengembalian utang dari anggota yang kurang lancar karena masih ada sebagian anggota yang melakukan penundaan pembayaran utang di koperasi.

D. Keorganisasian

Keorganisasian Koperasi diukur dari penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum telah melibatkan seluruh anggota, pemilihan pengurus telah dilaksanakan secara demokratis, struktural koperasi yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan koperasi, penempatan orang yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi, pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi dan pengawasan terhadap koperasi dilaksanakan oleh seluruh anggota koperasi. Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa keorganisasian Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 34 orang atau 85 persen.

Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum telah melibatkan seluruh anggota, adanya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum karena anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya ikut memberikan pendapat dalam anggaran dasar dan kebijaksanaan dan hasilnya telah disepakati

bersama. Kemudian untuk pemilihan pengurus dilaksanakan secara demokratis, sudah demokratis karena pemilihan pengurus di koperasi dilakukan secara bersama-sama dengan mengundang seluruh anggota. Selanjutnya untuk struktural koperasi, sudah sesuai dengan kebutuhan koperasi karena susunan keanggotaan koperasi sudah dapat sesuai dibidangnya masing-masing sehingga mampu memenuhi kebutuhan koperasi. Kemudian untuk penempatan orang yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sudah tepat karena terlihat dari pekerjaannya telah memberikan perkembangan terhadap koperasi. Selanjutnya untuk hubungan yang baik antar pengurus dengan anggota koperasi, ada hubungan yang baik karena pengurus dengan anggota telah bermusyawarah apabila terjadi perbedaan pendapat dan sikap saling menghormati satu sama lain. Kemudian untuk pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi, adanya pengurus memotivasi setiap anggota karena pengurus selalu memberikan dorongan dan semangat kepada setiap anggota untuk ikut memajukan dalam kegiatan koperasi. Dan untuk pengawasan terhadap koperasi, seluruh anggota koperasi mengawasi kegiatan koperasi karena setiap anggota saling bekerjasama untuk kemajuan koperasi sehingga anggota koperasi bersama-sama mengawasi kegiatan yang dilakukan koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian adanya yang menjawab kurangnya setiap pertanyaan dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum, kurang terlibatnya anggota dalam anggaran dasar dan kebijaksanaan umum karena penetapan anggaran dasarnya dilakukan oleh pengurus-pengurus koperasi saja tanpa melibatkan anggota. Kemudian untuk pemilihan pengurus dilaksanakan secara demokratis, kurangnya demokratis karena keputusan yang diambil tidak

berdasarkan keputusan bersama. Selanjutnya untuk struktural koperasi, kurang sesuai dengan kebutuhan koperasi karena masih ada susunan pengurus yang belum terpenuhi untuk kebutuhan koperasi. Kemudian dalam penempatan orang, kurang tepat penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karena masih adanya hasil pekerjaan atau ketidak pahaman dalam melakukan pekerjaan sehingga hasil dari pekerjaannya kurang baik dan menghambat perkembangan koperasi. Selanjutnya untuk hubungan pengurus dengan anggota koperasi, kurangnya hubungan yang baik karena masih terjadinya kesalah pahaman pengurus dengan anggota koperasi. Kemudian dalam pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi, kurangnya pengurus memotivasi anggota koperasi karena kurangnya terjadi komunikasi pengurus dengan anggota sehingga anggota kurang mendapatkan arahan atau motivasi terhadap pengurus. Dan dalam pengawasan koperasi, sebagian anggota koperasi yang melakukan pengawan terhadap koperasi karena masih adanya anggota yang bersikap tidak peduli terhadap apa yang dilakukan koperasi.

Dampak Kinerja Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Terhadap Kesejahteraan Anggota Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

A. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi dalam koperasi unit desa diukur dari peningkatan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap anggota, kepuasan dalam harga barang kebutuhan pokok, kepuasan harga dalam produk agribisnis, kemudahan dalam memperoleh barang kebutuhan pokok, kemudahan dalam melakukan pinjaman dan keringanan bunga pinjaman.

Tabel 14. Kesejahteraan Anggota dari aspek ekonomi dan aspek sosial Koperasi Unit Desa Makmur Jaya Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden KUD MAYA	Persentase (%)
Aspek Ekonomi	Tinggi	14,7 – 18	35	87,5
	Sedang	11,3 – 14,6	3	7,5
	Rendah	8 – 11,2	3	5
	Jumlah		40	100
Aspek Sosial	Tinggi	8 – 9	26	65
	Sedang	7 – 7,9	8	20
	Rendah	6 – 6,9	6	15
	Jumlah		40	100

Sumber : Analisis data primer 2018

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa kesejahteraan anggota melalui aspek ekonomi termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 35 orang atau 87,5 persen. Aspek ekonomi dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan anggota seperti barang kebutuhan dan saprodi. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian peningkatan pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap anggota, dapat meningkatkan pendapatan anggota karena dalam seluruh kegiatan koperasi terjadi peningkatan sehingga pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap anggota.

Tabel 15. Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

No	Tahun	Pendapatan Sisa Hasil Usaha (Rp)
1	2015	365.540.000,00
2	2016	375.650.000,00

Sumber : Kantor Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2015 pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Makmur Jaya sebesar 365.540.000,00 sedangkan pada tahun 2016 pendapatannya sebesar 375.650.000,00 dengan peningkatan pendapatan sebesar 10.110.000,00.

Sisa Hasil Usaha yang dibagikan kepada anggota sebesar 40 persen yang dibagikan pada saat gajian Hari Raya Idul Fitri.

Kemudian untuk kepuasan harga barang kebutuhan, anggota koperasi puas karena harga barang kebutuhan pokok di koperasi lebih murah dibandingkan dengan harga yang ada diluar koperasi.

Tabel 16. Harga Kebutuhan Pokok di Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

No	Jenis Barang	Harga Koperasi (Rp)	Harga Non Koperasi (Rp)
1	Beras Sankis 10 Kg	126.000	127.000
2	Gula /Kg	12.000	13.000
3	Minyak Makan /Kg	11.000	12.000
4	Telur /butir	1.200	1.600
5	Garam /bungkus	1.000	1.500
6	Susu /Kaleng	10.000	11.000
7	Mie Hun /ball	62.000	63.000
8	Teh Bendera Celup /kotak	5.000	5.500
9	Rinso /bungkus	19.000	20.000
10	Tepung Roti /Kg	8.000	9.000

Sumber : Kantor Koperasi Unit Desa Makmur Jaya 2018

Berdasarkan Tabel 16 dapat diketahui bahwa perbandingan harga Bahan Pokok di koperasi dan di luar koperasi. Harga Beras Sankis 10 kg di koperasi sebesar 126.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 127.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Lalu harga gula /Kg di koperasi sebesar 12.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 13.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Kemudian harga Minyak Makan /Kg di koperasi sebesar 11.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 12.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Lalu harga Telur /butir di koperasi sebesar 1.200,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 1.600,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 400,00. Harga Garam /bungkus di koperasi sebesar 1.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 1.500,00 dengan selisih harga perbandingan sebesar 500,00. Harga Susu /Kaleng di

koperasi sebesar 10.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 11.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Harga Mie Hun /Ball di koperasi sebesar 62.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 63.000 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Harga Teh Bendera Celup /kotak di koperasi sebesar 5.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 5.500,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 500,00. Harga Rinso /bungkus di koperasi sebesar 19.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 20.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Dan harga Tepung Roti /Kg di koperasi sebesar 8.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 9.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 1.000,00. Pembelian barang kebutuhan pokok, anggota koperasi dapat membeli dengan cara cash atau kredit. Dalam proses pembayarannya dapat di lakukan secara bertahap atau secara penuh pada saat anggota koperasi menerima gaji (hasil usaha tani).

Kemudian untuk kepuasan harga produk agribisnis, anggota koperasi kurang puas karena harga produk agribisnis lebih mahal di koperasi dibandingkan dengan harga yang ada diluar koperasi.

Tabel 17. Harga Sarana Produksi di Koperasi Unit Desa Makmur Jaya

No	Jenis Barang	Harga Koperasi (Rp)	Harga Non Koperasi (Rp)
1	Pupuk Mop. Mahkota	272.000	255.000
2	Pupuk NPK Phonska	207.000	185.000
3	Pupuk Urea	177.000	155.000
4	Pupuk Dolomite 50 Kg	49.000	39.000
5	Pupuk TSP	282.000	265.000
6	Pestisida Paratop 5 liter	298.000	275.000
7	Pestisida Roundup 4 liter	293.000	250.000
8	Eggrek	125.000	110.000
9	Angkong	465.000	450.000
10	Knapsack	265.000	245.000

Sumber : Kantor Koperasi Unit Desa Makmur Jaya 2018

Berdasarkan Tabel 17 dapat diketahui bahwa perbandingan harga Sarana Produksi di koperasi dan di luar koperasi. Harga Pupuk Mop. Mahkota di koperasi sebesar 272.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 255.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 17.000,00. Kemudian harga Pupuk NPK Phonska di koperasi sebesar 207.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 185.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 22.000,00. Lalu harga Pupuk Urea di koperasi sebesar 177.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 155.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 22.000,00. Harga Pupuk Dolomite 50 Kg di koperasi sebesar 49.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 39.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 10.000,00. Harga Pupuk TSP di koperasi sebesar 282.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 265.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 17.000,00.

Harga Pestisida Paratop 5 Liter di koperasi sebesar 298.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 275.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 23.000,00. Harga Pestisida Roundup 4 Liter di koperasi sebesar 293.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 250.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 43.000,00. Harga Eggrek di koperasi sebesar 125.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 110.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 15.000,00. Harga Angkong di koperasi sebesar 465.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 450.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 15.000,00. Harga Knapsack di koperasi sebesar 265.000,00 sedangkan harga di luar koperasi sebesar 245.000,00 dengan selisih perbandingan harga sebesar 20.000,00.

Pembelian Sarana Produksi dapat dilakukan secara cash atau kredit. Dalam setiap jenis barang sarana produksi jika dibeli dengan cara cash maka pembayaran dilakukan secara tunai di awal pembelian. Apabila setiap jenis barang sarana produksi dibeli dengan cara kredit maka pembayaran dilakukan secara bertahap dengan tenggang waktu pembayaran yang berbeda-beda. Untuk jenis pupuk, pembayaran dilakukan 4 kali dengan waktu pembayaran 1 kali dalam 1 bulan. Untuk jenis Pestisida pembayaran dilakukan 3 kali dengan waktu pembayaran 1 kali dalam 1 bulan. Untuk jenis peralatan (eggrek, angkong dan knapsack) pembayaran dilakukan 2 kali dengan waktu pembayaran 1 kali dalam 1 bulan.

Kemudian dalam memperoleh barang kebutuhan, anggota mudah dalam memperolehnya karena barang yang tersedia di koperasi banyak dan terjangkau sehingga apa yang dibutuhkan anggota selalu ada. Selanjutnya untuk anggota dalam melakukan pinjaman, anggota mudah dalam melakukan pinjaman karena Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya memberikan pinjaman kepada setiap anggota yang membutuhkan uang dengan maksimal pinjaman 10 juta sesuai dengan kemampuan membayar berdasarkan hasil produksi Tandan Buah Segar (TBS) perbulan dengan jangka waktu maksimal 10 bulan. Dan untuk keringanan bunga pinjaman, anggota mendapatkan keringanan bunga pinjaman karena aturan yang terdapat di Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya memberikan keringanan bunga sebesar 2 persen untuk setiap anggota diperhitungkan sesuai dengan saldo pinjaman, bagi anggota yang mengajukan permohonan Uang Simpan Pinjam (USP) sedangkan saldo pinjaman masih ada, maka saldo pinjamannya harus dilunasi untuk mendapatkan pinjaman baru.

A. Aspek Sosial

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa kesejahteraan anggota melalui aspek sosial termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 26 orang atau 65 persen. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian dalam hubungan pengurus dengan anggota, ada hubungan pengurus dengan anggota karena selalu ada keterkaitan pengurus dengan anggota dalam menjalankan tugas-tugas koperasi, pengurus memberikan rapat penyuluhan-penyuluhan dari dinas koperasi yang dihadiri oleh anggota koperasi untuk meningkatkan produksi kelapa sawit dan pengurus memberikan arahan-arahan kepada anggota koperasi agar ikut dalam segala kegiatan rapat yang diadakan koperasi, sebelumnya anggota koperasi yang menghadiri rapat sebanyak 50% setelah pengurus memberikan arahan kepada anggota koperasi tingkat kehadiran anggota meningkat sebanyak 60%.

Kemudian dalam hubungan kerjasama dengan sesama anggota, ada hubungan kerjasama karena sesama anggota selalu melakukan komunikasi dan tukar pendapat terhadap koperasi maupun perkembangan koperasi, Jika ada anggota koperasi yang terkena musibah koperasi memberikan santunan berupa materi dikumpulkan peranggota sebesar 6.000,00. Setiap anggota mendapat undangan untuk menghadiri Rapat Akhir Tahun (RAT) yang dilaksanakan setahun sekali dan biasanya dilaksanakan pada bulan Maret, Saling mengingatkan dan menitip pesan agar hadir dalam RAT selalu dilakukan oleh para anggota, RAT merupakan salah satu kegiatan silaturahmi antar anggota. Selain itu, RAT juga merupakan alat komunikasi dengan pengurus mengenai perkembangan koperasi. Dan untuk kepuasan dalam pelayanan terhadap koperasi, anggota puas karena pelayanan yang diberikan koperasi bagus dan sopan seperti pelayanan

Uang Simpan Pinjam (USP), Warung Serba Ada (WASERDA) dan sarana produksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang menjawab kurang dalam hubungan pengurus dengan anggota karena pengurus dengan anggota kurang saling melibatkan dalam kegiatan koperasi. kemudian dalam hubungan kerjasama dengan sesama anggota, kurang ada hubungan karena masih ada sebagian anggota yang tidak mau saling tukar pendapat dalam urusan di koperasi dan masih ada anggota koperasi yang tidak mau menghadiri kegiatan yang dilakukan koperasi. Dan untuk kepuasan pelayanan terhadap koperasi, anggota kurang puas karena masih terdapat pengurus dan karyawan yang memberikan pelayanan yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan anggota.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya dinyatakan tinggi dapat dilihat dari jawaban setiap variabel. Dari variabel keanggotaan koperasi jawaban responden (62,5%), variabel pelayanan koperasi jawaban responden (67,5%), variabel keuangan koperasi jawaban responden (55%), variabel keorganisasian jawaban responden (85%).
2. Dampak kinerja koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari Aspek Ekonomi anggota koperasi, sebagian besar jawaban responden (87,5%) menyatakan bahwa ekonomi anggota koperasi dalam kategori tinggi dan Aspek Sosial anggota koperasi, sebagian besar jawaban responden (65%) menyatakan bahwa Aspek Sosial anggota koperasi dalam kategori tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan usaha dari pemimpin koperasi agar anggota lebih aktif dalam mengikuti kegiatan koperasi.
2. Karena hubungan antar anggota yang terjalin sudah baik untuk itu perlu dipertahankan agar dapat saling membantu dalam perkembangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji, 2003. *Kamus Istilah Akuntansi untuk Pengurus*. CV Yrama Widya. Bandung.
- Anonimus, 1992. *Undang-undang Perkoperasian*. Grafika. Jakarta.
- Anoraga, P., 1995. *Badan Usaha Milik Negara*. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Baswir, R., 1997. *Koperasi Indonesia*. Penerbit BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bonifasius, T., 2014. *Jurnal Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan vol 3 no 2*, Juli-Desember 2014.
- BPS Sumatera Utara dalam Angka, 2016.
- Effendy, Muhadjir. 2007. *Beberapa Pemikiran Tentang Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. UMM Press. Malang.
- Hendar dan Kusnadi, 2002. *Ekonomi Koperasi Untuk Pengurus Tinggi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Indrio, 2002. *Manajemen Keuangan, Edisi keempat*. BPFE, Yogyakarta.
- Jibon, 2009. *Sejarah Perkembangan Ekonomi Koperasi di Indonesia*. <https://jibon89.wordpress.com/2009/12/09/sejarah-perkembangan-ekonomi-koperasi-di-indonesia/> diakses tanggal 18 Januari 2018.
- Kartasapoetra, G, et.al, 1991. *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Khuerurijal, M., 2016. *Analisis Kinerja Koperasi Pegawai Biotek LIPI dengan Pendekatan Penilaian Tangga Perkembangan (skripsi)*. Bogor. Universitas Pertanian Bogor.
- Lubis, H. Zulkarnain, 2008. *Koperasi Untuk Ekonomi Rakyat*. Citapustaka. Bandung.
- Ratminto dan Winarsih, 2005. *Manajemen Pelayanan Pembangunan Model Konseptual Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, Cetakan Pertama, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rivai dan Mulyadi, 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sagala, R., 2016. *Jurnal Sosio Ekonomi Unsrat vol 12 no 3A*, November 2016: 81-94.

- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Situmorang, E., 2008. *Kinerja Koperasi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Anggota (skripsi)*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Subiyakto, H dan Bambang, T., 1993. *Ekonomi Koperasi*. Liberty. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet : Bandung.
- Subandi, 2010. *Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian, 2003. *Manajemen Keuangan 1, Edisi kelima*, Literata Linta Media. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*: Tanggal 21 Oktober 1992.
- Widiyanti, N dan Sunindha, 1992. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Rineka Cipta.

Lampiran 1. Nama responden, jabatan, pendidikan dan usia Koperasi Unit Desa (KUD)
Makmur Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	USIA
1	SURIPTO	ANGGOTA	SD	59
2	TAUFIK	ANGGOTA	SMA	47
3	T. SIAHAAN	ANGGOTA	SMA	50
4	M. ALFACHRI	ANGGOTA	SMA	41
5	MISMAN	ANGGOTA	SMP	44
6	SUMINGAN	ANGGOTA	SMA	50
7	A.YANI SIREGAR	KETUA KELOMPOK	SMP	32
8	MARIANA BR DAULAY	ANGGOTA	SD	50
9	PARDOMUAN RAMBE	KETUA KELOMPOK	SMA	51
10	PANUSUNAN RITONGA	KETUA KELOMPOK	SD	50
11	WARSITO	ANGGOTA	SD	45
12	JALALUDDIN HRP	KETUA KELOMPOK	SMP	53
13	H.JUMINO	ANGGOTA	SD	51
14	SUNARTO	ANGGOTA	SD	57
15	PAMUJI	KETUA KELOMPOK	SD	60
16	SYAFRUDDIN SITAKAR	ANGGOTA	S1	41
17	HJ.JURIAH	KETUA KELOMPOK	SD	53
18	PRAYETNO	ANGGOTA	SMP	52
19	ROBERT BAGARIANG	ANGGOTA	SMP	51
20	SATIMIN	ANGGOTA	SD	70
21	SURATMAN	ANGGOTA	SMA	49
22	HARTATI POHAN	ANGGOTA	SMA	46
23	SRIYANTI	ANGGOTA	SMA	43
24	SUNARDI	ANGGOTA	SD	45
25	SUHARTONO	ANGGOTA	SMA	55
26	SRI LESTARI	KETUA KELOMPOK	SMA	28
27	SYAHRIN H. RAMBE	KETUA KELOMPOK	SMP	43
28	H.ZAINUDDIN	ANGGOTA	SD	57
29	MARIADI	ANGGOTA	SMA	30
30	H.SARJU	ANGGOTA	SMP	62
31	ZULKIPLI	ANGGOTA	SMA	50
32	ZOHAN PURBA	ANGGOTA	SD	46
33	BOIMEN	ANGGOTA	SD	55
34	SAKINEM	ANGGOTA	SD	79
35	PUTRA HARIANTO	ANGGOTA	SMA	33
36	LISA DIENG WIDIYANTI	ANGGOTA	SMA	23
37	SURYANI	ANGGOTA	D4	26
38	JENI SUSANTO	ANGGOTA	SMA	30
39	M.HANAFI	ANGGOTA	SMP	27
40	HJ. SUWARTINA	ANGGOTA	SMA	46

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya 2018

Lampiran 2. Keanggotaan

NOMOR SAMPEL	JAWABAN RESPONDEN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	3	3	2	3	3	14
2	2	3	3	3	3	14
3	3	3	2	2	3	13
4	2	3	2	2	2	11
5	2	3	2	2	2	11
6	2	2	2	3	2	11
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	2	3	3	14
9	3	3	3	3	2	14
10	2	3	2	3	2	12
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	3	15
13	2	2	2	2	3	11
14	2	3	3	3	2	13
15	3	3	2	3	2	13
16	3	3	3	3	3	15
17	2	3	3	3	2	13
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	2	3	2	13
20	2	3	3	2	3	13
21	2	3	3	3	2	13
22	2	2	2	3	2	11
23	2	3	2	3	2	12
24	2	3	3	3	3	14
25	2	2	2	3	2	11
26	2	3	3	2	3	13
27	2	3	2	2	2	11
28	2	2	3	3	2	12
29	2	3	3	3	2	13
30	2	3	3	3	3	14
31	2	3	2	3	2	12
32	2	2	3	3	2	12
33	3	3	3	3	2	14
34	3	3	3	3	2	14
35	2	2	2	3	2	11
36	3	3	2	3	2	13
37	2	2	3	2	2	11
38	2	3	2	2	2	11
39	2	3	2	3	2	12
40	3	3	3	3	3	15
	Total					514
skor 3	15	32	21	31	15	
skor 2	25	8	19	9	25	
skor 1	0	0	0	0	0	

R = Nilai tertinggi - nilai terendah

$$15 - 11 = 4$$

I = R/JARAK INTERVAL

$$4 / 3 = 1,3$$

VARIABEL	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Keanggotaan	Tinggi	13,7 - 15	25	62,5
	Sedang	12,3 - 13,6	5	12,5
	Rendah	11 - 12,2	10	25

Lampiran 3. Pelayanan

NOMOR SAMPEL	JAWABAN RESPONDEN			JUMLAH
	1	2	3	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	2	3	3	8
5	3	3	3	9
6	3	3	3	9
7	2	3	2	7
8	3	3	3	9
9	2	3	3	8
10	2	2	3	7
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	3	3	3	9
15	3	3	3	9
16	3	3	3	9
17	2	3	2	7
18	3	3	3	9
19	3	3	3	9
20	3	2	3	8
21	3	3	3	9
22	3	2	3	8
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	2	3	2	7
26	2	2	3	7
27	3	3	2	8
28	2	3	2	7
29	2	3	2	7
30	3	3	3	9
31	2	2	2	6
32	3	3	3	9
33	2	3	2	7
34	2	3	2	7
35	3	3	2	8
36	3	3	3	9
37	2	2	2	6
38	2	2	2	6
39	3	3	3	9
40	2	3	2	7
	JUMLAH			325
skor 3	25	34	27	
skor 2	15	6	13	
skor 1	0	0	1	

R = Nilai tertinggi - nilai terendah

$$9 - 6 = 3$$

I = R/JARAK INTERVAL

$$3 / 3 = 1$$

VARIABEL	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Pelayanan	Tinggi	8 - 9	27	67.5
	Sedang	7 - 7,9	10	25
	Rendah	6 - 6,9	3	7.5

Lampiran 4. Keuangan

NOMOR SAMPEL	JAWABAN RESPONDEN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	3	2	1	2	2	10
5	3	3	3	2	3	14
6	3	3	3	3	3	15
7	2	2	1	2	3	10
8	3	3	2	2	2	12
9	2	3	2	3	3	13
10	1	2	1	2	3	9
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	3	2	14
13	2	2	2	2	2	10
14	3	3	2	2	2	12
15	2	3	2	2	2	11
16	3	3	2	2	3	13
17	2	2	3	2	3	12
18	3	3	3	3	3	15
19	3	3	3	3	3	15
20	2	3	3	2	3	13
21	3	2	2	2	3	12
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	2	2	3	13
24	2	3	2	2	3	12
25	2	3	3	3	3	14
26	3	3	3	3	3	15
27	3	2	2	3	3	13
28	3	2	2	2	3	12
29	3	3	2	2	2	12
30	3	3	3	3	3	15
31	2	2	2	2	2	10
32	2	2	2	2	3	11
33	2	2	2	2	2	10
34	2	2	2	3	2	11
35	2	3	3	3	3	14
36	3	3	3	3	2	14
37	3	2	2	2	3	12
38	2	3	3	3	2	13
39	3	3	3	3	3	15
40	2	2	2	2	3	11
						512
skor 3	24	26	19	19	28	
skor 2	15	14	18	21	12	
skor 1	1	0	3	0	0	
R = Nilai tertinggi - nilai terendah						
15 - 9 = 6						
I = R/JARAK INTERVAL						
6 / 3 = 2						
VARIABEL	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase		
Keuangan	Tinggi	13 - 15	22	55		
	Sedang	11 - 12,9	12	30		
	Rendah	9 - 10,9	6	15		

Lampiran 5. Keorganisasian

NOMOR SAMPEL	JAWABAN RESPONDEN							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	3	3	3	3	2	20
4	1	1	1	1	2	1	2	9
5	2	3	3	3	3	3	2	19
6	2	3	3	3	2	2	2	17
7	2	2	3	3	2	2	2	16
8	3	3	3	3	3	3	3	21
9	2	2	2	2	3	2	3	16
10	1	1	1	1	1	1	2	8
11	3	3	3	3	3	3	2	20
12	3	3	3	2	3	3	2	19
13	3	2	3	2	3	2	2	17
14	3	3	3	3	3	2	2	19
15	3	3	3	2	3	2	2	18
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	2	1	2	1	2	1	2	11
18	3	3	3	3	3	3	3	21
19	3	3	3	3	3	3	1	19
20	2	3	3	2	3	2	2	17
21	2	3	3	2	3	3	2	18
22	3	2	3	3	3	3	2	19
23	2	3	3	3	3	3	2	19
24	1	3	3	3	3	3	3	19
25	2	3	2	2	3	2	2	16
26	3	3	3	2	3	2	3	19
27	3	3	3	3	3	2	2	19
28	3	3	2	3	2	1	2	16
29	2	2	2	2	2	2	1	13
30	3	3	3	3	3	3	2	20
31	2	2	2	2	2	2	2	14
32	2	2	2	3	3	2	2	16
33	2	3	3	3	2	2	2	17
34	2	3	3	2	2	2	2	16
35	2	2	2	2	2	2	3	15
36	3	3	3	3	3	3	2	20
37	2	2	3	3	3	3	2	18
38	3	2	2	3	2	2	3	17
39	3	3	2	3	3	3	2	19
40	2	2	3	3	2	2	2	16
	JUMLAH							695
skor 3	20	26	28	25	25	18	9	
skor 2	17	11	10	12	12	18	29	
skor 1	3	3	2	3	1	4	2	

R = Nilai tertinggi - nilai terendah

$$21 - 8 = 13$$

I = R/JARAK INTERVAL

$$13 / 3 = 4,3$$

VARIABEL	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Keorganisasian	Tinggi	16,7 - 21	34	85
	Sedang	12,3 - 16,6	3	7.5
	Rendah	8 - 12, 2	3	7.5

Lampiran 6. Aspek Ekonomi

NOMOR SAMPEL	JAWABAN RESPONDEN						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	2	3	3	3	17
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	1	2	1	2	2	3	11
5	2	3	3	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	3	18
7	2	2	2	3	3	3	15
8	3	3	2	3	3	3	17
9	2	2	2	3	3	2	14
10	1	1	1	3	2	2	10
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	2	3	3	3	17
13	3	3	2	2	3	3	16
14	2	3	2	3	3	3	16
15	2	3	2	3	3	3	16
16	2	3	2	3	3	2	15
17	2	1	2	3	2	3	13
18	3	3	3	3	3	3	18
19	2	3	3	3	3	3	17
20	2	2	2	3	3	3	15
21	2	3	3	3	3	3	17
22	3	3	3	3	3	3	18
23	2	3	2	3	3	3	16
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	2	2	3	3	2	15
26	3	2	2	3	3	3	16
27	2	2	2	3	3	3	15
28	2	2	2	3	3	3	15
29	1	1	1	2	2	1	8
30	3	3	2	3	3	3	17
31	2	2	2	2	3	2	13
32	2	2	2	3	3	3	15
33	3	3	3	3	2	2	16
34	3	3	3	3	2	2	16
35	2	3	2	3	3	3	16
36	3	3	3	3	3	3	18
37	2	3	2	3	2	3	15
38	2	2	3	3	2	3	15
39	2	3	3	3	3	3	17
40	2	2	2	3	3	3	15
	JUMLAH						627

skor 3	17	25	15	36	32	32
--------	----	----	----	----	----	----

skor 2	21	12	22	4	8	7
--------	----	----	----	---	---	---

skor 1	3	3	3	0	0	1
--------	---	---	---	---	---	---

R = Nilai tertinggi - nilai terendah

$$18 - 8 = 10$$

I = R/JARAK INTERVAL

$$10 / 3 = 3.3$$

VARIABEL	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Aspek Ekonomi	Tinggi	14,7 - 18	35	87.5
	Sedang	11,3 - 14,6	3	7.5
	Rendah	8 - 11,2	2	5

Lampiran 7. Aspek Sosial

NOMOR SAMPEL	JAWABAN RESPONDEN			JUMLAH
	1	2	3	
1	3	3	3	9
2	3	3	3	9
3	3	3	3	9
4	2	2	2	6
5	3	3	3	9
6	2	3	3	8
7	2	3	2	7
8	3	2	3	8
9	3	3	2	8
10	3	3	2	8
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	2	3	8
14	3	2	3	8
15	3	3	3	9
16	3	2	3	8
17	3	2	2	7
18	3	3	3	9
19	3	3	3	9
20	2	2	3	7
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	3	2	3	8
24	3	3	3	9
25	2	2	2	6
26	3	3	3	9
27	3	3	2	8
28	3	3	2	8
29	2	2	2	6
30	3	3	3	9
31	3	2	2	7
32	2	2	2	6
33	2	2	2	6
34	2	2	2	6
35	2	3	2	7
36	3	3	3	9
37	2	3	2	7
38	2	3	2	7
39	3	3	3	9
40	2	3	2	7
JUMLAH				316
skor 3	27	26	23	
skor 2	13	14	17	
skor 1	0	0	0	

R = Nilai tertinggi - nilai terendah

$$9 - 6 = 3$$

I = R/JARAK INTERVAL

$$3 / 3 = 1$$

VARIABEL	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase
Aspek Sosial	Tinggi	8 - 9	26	65
	Sedang	7 - 7,9	8	20
	Rendah	6 - 6,9	6	15

Lampiran 8. Variabel Pengukuran Kinerja Koperasi

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Keanggotaan	• Anggota koperasi memberikan saran/pendapat terhadap koperasi	a. Semua anggota memberikan saran/pendapat terhadap koperasi	3
			b. Sebagian anggota koperasi memberikan saran/pendapat terhadap koperasi	2
			c. Tidak ada anggota yang memberikan saran/pendapat terhadap koperasi	1
		• Anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus	a. Semua anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus	3
			b. Sebagian anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus	2
			c. Tidak ada anggota koperasi yang ikut dalam pemilihan pengurus	1
		• Anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut	a. Semua anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut.	3
			b. Sebagian anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut	2
			c. Tidak ada anggota koperasi yang memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut	1
		• Anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib,	a. Semua anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan	3

	sukarela dan simpanan pokok, dll)	pokok, dll)		
		b. Sebagian anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan pokok, dll)	2	
		c. Tidak ada anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan pokok, dll)	1	
	• Anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi	a. Semua anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi	3	
		b. Sebagian anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi	2	
		c. Tidak ada anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi	1	
2.	Pelayanan	• Kepuasan pelanggan (anggota koperasi) terhadap produk yang disediakan koperasi	a. Puas terhadap produk yang disediakan koperasi	3
			b. Kurang puas terhadap produk yang disediakan koperasi	2
			c. Tidak puas terhadap produk yang disediakan koperasi	1
		• Kepuasan pelanggan (anggota koperasi) akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan	a. Puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan)	3

	penampilan karyawan)	b. Kurang puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan)	2
		c. Tidak puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan)	1
	• Kepuasan pelanggan akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)	a. Puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)	3
		b. Kurang puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)	2
		c. Tidak puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)	1
3.	Keuangan	• Ada transparansi laporan keuangan	a. Ada tranparansi laporan keuangan 3
			b. Kurangnya transparansi laporan keuangan 2
			c. Tidak ada transparansi laporan keuangan 1
		• Peningkatan penjualan di koperasi	a. Meningkatkan penjualan di koperasi 3
			b. Kurang meningkat penjualan di koperasi 2
			c. Tidak meningkat penjualan di koperasi 1
		• Peningkatan SHU	a. Meningkatkan SHU 3
			b. Kurang meningkat SHU 2
			c. Tidak ada peningkatan SHU 1
		• Peningkatan modal	a. Meningkatkan modal 3
			b. Kurang meningkat modal 2
			c. Tidak ada meningkatnya modal 1
		• Pengembalian utang dari anggota	a. Lancar pengembalian utang dari anggota 3
			b. Kurang lancar pengembalian utang dari anggota 2

		c. Tidak lancar pengembalian utang dari anggota	1
4.	Keorganisasi an	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum telah melibatkan seluruh anggota <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum b. Kurang adanya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum c. Tidak adanya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum • Dalam pemilihan pengurus telah dilaksanakan secara demokratis <ul style="list-style-type: none"> a. Udah demokratis dalam pemilihan pengurus b. Kurang demokratis dalam pemilihan pengurus c. Belum demokratis dalam pemilihan pengurus • Struktural koperasi yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan koperasi <ul style="list-style-type: none"> a. Udah sesuai struktural koperasi b. Kurang sesuai struktural koperasi c. Belum sesuai struktural koperasi • Penempatan orang yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki <ul style="list-style-type: none"> a. Udah tepat penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki b. kurang tepatnya penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki c. belum tepatnya penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki • Adanya hubungan <ul style="list-style-type: none"> a. Udah ada hubungan yang 	<ul style="list-style-type: none"> 3 2 1 3 2 1 3 2 1 3

	yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi	baik antara pengurus dengan anggota koperasi	
		b. Kurangnya hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi	2
		c. Belum ada hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi	1
•	Pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi	a. Adanya pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi	3
		b. Kurangnya pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi	2
		c. Tidak ada pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi	1
•	Pengawasan terhadap koperasi dilaksanakan oleh seluruh anggota koperasi	a. Seluruh anggota koperasi melakukan pengawasan terhadap koperasi	3
		b. Sebagian anggota koperasi melakukan pengawasan terhadap koperasi	2
		c. Tidak ada anggota koperasi melakukan pengawasan terhadap koperasi	1

Lampiran 9. Variabel Pengukuran Kesejahteraan Anggota (Aspek Ekonomi)

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Ekonomi	• Pendapatan SHU	a. Dapat meningkatkan pendapatan anggota	3
			b. Kurang dapat meningkatkan pendapatan anggota	2
			c. Tidak dapat meningkatkan pendapatan anggota	1
		• Harga barang kebutuhan	a. Anggota puas terhadap harga barang kebutuhan	3
			b. Anggota kurang puas terhadap harga barang kebutuhan	2
			c. Anggota tidak puas terhadap harga barang kebutuhan	1
		• Harga produk agribisnis	a. Anggota puas terhadap harga produk agribisnis	3
			b. Anggota kurang puas terhadap harga produk agribisnis	2
			c. Anggota tidak puas terhadap harga produk agribisnis	1
		• Kemudahan dalam memperoleh barang kebutuhan	a. Anggota mudah dalam memperoleh barang kebutuhan	3
			b. Anggota kurang mudah dalam memperoleh barang kebutuhan	2
			c. Anggota tidak mudah dalam memperoleh barang kebutuhan	1
		• Kemudahan dalam memperoleh barang agribisnis	a. Anggota mudah dalam memperoleh barang agribisnis	3
			b. Anggota kurang mudah dalam memperoleh barang agribisnis	2
			c. Anggota tidak mudah dalam memperoleh barang agribisnis	1
		• Kemudahan dalam melakukan pinjaman	a. Anggota mudah dalam melakukan pinjaman	3
			b. Anggota kurang mudah dalam melakukan	2

		pinjaman	
		c. Anggota tidak mudah dalam melakukan pinjaman	1
• Keringanan bunga pinjaman		a. Anggota mendapatkan keringanan bunga pinjaman	3
		b. Anggota kurang mendapatkan keringanan bunga pinjaman	2
		c. Anggota tidak mendapatkan keringanan bunga pinjaman	1

Lampiran 3. Variabel Pengukuran Kesejahteraan Anggota (Aspek Sosial)

No	Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Sosial	• Hubungan pengurus dengan anggota	a. Ada hubungan pengurus dengan anggota	3
			b. Kurangnya hubungan pengurus dengan anggota	2
			c. Tidak ada hubungan pengurus dengan anggota	1
		• Hubungan kerjasama dengan sesama anggota	a. Ada hubungan kerjasama dengan sesama anggota	3
			b. Kurangnya hubungan kerjasama dengan sesama anggota	2
			c. Tidak ada hubungan kerjasama dengan sesama anggota	1
		• Kepuasan pelayanan	a. Anggota puas dalam pelayanan	3
			b. Anggota kurang puas dalam pelayanan	2
			c. Anggota tidak puas dalam pelayanan	1

2. Menurut saudara, apakah anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus ?
 - a. Semua anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus
 - b. Sebagian anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus
 - c. Tidak ada anggota koperasi ikut dalam pemilihan pengurus
3. Menurut saudara, apakah anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut ?
 - a. Semua anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut.
 - b. Sebagian anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut.
 - c. Tidak ada anggota koperasi memanfaatkan pelayanan yang diberikan koperasi melalui bidang usaha yang ada di koperasi tersebut.
4. Menurut saudara, apakah anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan pokok, dll) ?
 - a. Semua anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan pokok, dll)
 - b. Sebagian anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan pokok, dll)
 - c. Tidak ada anggota koperasi memberikan kontribusi keuangan terhadap koperasi (simpan wajib, sukarela dan simpanan pokok, dll)
5. Menurut saudara, apakah anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi ?
 - a. Semua anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi
 - b. Sebagian anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi
 - c. Tidak ada anggota koperasi mengetahui perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar Koperasi

B. Item Pertanyaan Variabel Pelayanan

1. Menurut saudara, apakah pelanggan (anggota koperasi) puas terhadap produk yang disediakan koperasi ?
 - a. Puas terhadap produk yang disediakan koperasi
 - b. Kurang puas terhadap produk yang disediakan koperasi
 - c. Tidak puas terhadap produk yang disediakan koperasi
2. Menurut saudara, apakah pelanggan (anggota koperasi) puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan) ?
 - a. Puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan)

- b. Kurang puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan)
 - c. Tidak puas akan sarana fisik koperasi (bangunan, penampilan dan penampilan karyawan)
3. Menurut saudara, apakah pelanggan (anggota koperasi) puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan) ?
- a. Puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)
 - b. Kurang puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)
 - c. Tidak puas akan pelayanan koperasi (keramahtamaan dan keterampilan)

C. Item Pertanyaan Variabel Keuangan

1. Menurut saudara, apakah ada transparansi laporan keuangan ?
 - a. Ada tranparansi laporan keuangan
 - b. Kurangnya tranparansi laporan keuangan
 - c. Tidak ada tranparansi laporan keuangan
2. Menurut saudara, apakah terjadi peningkatan penjualan di koperasi ?
 - a. Terjadi peningkatan penjualan di koperasi
 - b. Kurang meningkat penjualan di koperasi
 - c. Tidak terjadi peningkatan penjualan di koperasi
3. Menurut saudara, apakah terjadi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) ?
 - a. Terjadi peningkatan SHU
 - b. Kurang meningkat SHU
 - c. Tidak terjadi peningkata SHU
4. Menurut saudara, apakah terjadi peningkatan modal ?
 - a. Terjadi peningkatan modal
 - b. Kurang meningkat modal
 - c. Tidak terjadi peningkatan modal
5. Menurut saudara, apakah pengembalian utang dari anggota lancar ?
 - a. Lancar pengembalian utang dari anggota
 - b. Kurang lancar pengembalian utang dari anggota
 - c. Tidak lancar pengembalian utang dari anggota

D. Item Pertanyaan Variabel Keorganisasian

1. Menurut saudara, apakah dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum telah melibatkan seluruh anggota ?
 - a. Adanya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum
 - b. Kurangnya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum
 - c. Tidak adanya keterlibatan anggota dalam penetapan anggaran dasar dan kebijaksanaan umum

2. Menurut saudara, apakah dalam pemilihan pengurus telah dilaksanakan secara demokratis ?
 - a. Sudah demokratis dalam pemilihan pengurus
 - b. Kurang demokratis dalam pemilihan pengurus
 - c. Tidak demokratis dalam pemilihan pengurus
3. Menurut saudara, apakah struktural koperasi yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan koperasi ?
 - a. Sudah sesuai struktural koperasi
 - b. Kurang sesuai struktural koperasi
 - c. Tidak sesuai struktural koperasi
4. Menurut saudara, apakah sudah terjadi dalam penempatan orang yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki ?
 - a. Sudah tepat penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
 - b. Kurang tepatnya penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
 - c. Tidak tepatnya penempatan orang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
5. Menurut saudara, apakah ada hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi ?
 - a. Adanya hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi
 - b. Kurangnya hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi
 - c. Tidak adanya hubungan yang baik antara pengurus dengan anggota koperasi
6. Menurut saudara, apakah pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi ?
 - a. Adanya pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi
 - b. Kurangnya pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi
 - c. Tidak ada pengurus memotivasi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi terhadap koperasi
7. Menurut saudara, apakah pengawasan terhadap koperasi dilaksanakan oleh seluruh anggota koperasi ?
 - a. Seluruh anggota koperasi melakukan pengawasan terhadap koperasi
 - b. Sebagian anggota koperasi melakukan pengawasan terhadap koperasi
 - c. Tidak ada anggota koperasi melakukan pengawasan terhadap koperasi

III. Variabel Pengukuran Kesejahteraan Anggota

A. Item Pertanyaan Variabel Kesejahteraan Anggota (Aspek Ekonomi)

1. Menurut saudara, apakah terjadi peningkatan Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap anggota ?
 - a. Dapat meningkatkan pendapatan anggota
 - b. Kurang dapat meningkatkan pendapatan anggota
 - c. Tidak dapat meningkatkan pendapatan anggota
2. Menurut saudara, apakah anggota puas dalam harga barang kebutuhan ?
 - a. Anggota puas terhadap harga barang kebutuhan
 - b. Anggota kurang puas terhadap harga barang kebutuhan
 - c. Anggota tidak puas terhadap harga barang kebutuhan
3. Menurut saudara, apakah anggota puas dalam harga produk agribisnis ?
 - a. Anggota puas terhadap harga produk agribisnis
 - b. Anggota kurang puas terhadap harga produk agribisnis
 - c. Anggota tidak puas terhadap harga produk agribisnis
4. Menurut saudara, apakah anggota mudah dalam memperoleh barang kebutuhan ?
 - a. Anggota mudah dalam memperoleh barang agribisnis
 - b. Anggota kurang mudah dalam memperoleh barang agribisnis
 - c. Anggota tidak mudah dalam memperoleh barang agribisnis
5. Menurut saudara, apakah anggota mudah dalam melakukan pinjaman ?
 - a. Anggota mudah dalam melakukan pinjaman
 - b. Anggota kurang mudah dalam melakukan pinjaman
 - c. Anggota tidak mudah dalam melakukan pinjaman
6. Menurut saudara, apakah anggota mendapatkan keringanan bunga pinjaman ?
 - a. Anggota mendapatkan keringanan bunga pinjaman
 - b. Anggota kurang mendapatkan keringanan bunga pinjaman
 - c. Anggota tidak mendapatkan keringanan bunga pinjaman

B. Item Pertanyaan Variabel Kesejahteraan Anggota (Aspek Sosial)

1. Menurut saudara, apakah ada hubungan pengurus dengan anggota ?
 - a. Ada hubungan pengurus dengan anggota
 - b. Kurangnya ada hubungan pengurus dengan anggota
 - c. Tidak ada hubungan pengurus dengan anggota
2. Menurut saudara, apakah ada hubungan kerjasama dengan sesama anggota ?
 - a. Ada hubungan kerjasama dengan sesama anggota
 - b. Kurangnya ada hubungan kerjasama dengan sesama anggota
 - c. Tidak ada hubungan kerjasama dengan sesama anggota

3. Menurut saudara, apakah anggota puas dalam pelayanan terhadap koperasi ?
 - a. Anggota puas dalam pelayanan terhadap koperasi
 - b. Anggota kurang puas dalam pelayanan terhadap koperasi
 - c. Anggota tidak puas dalam pelayanan terhadap koperasi